

Kabupaten KEPAHIANG DALAM ANGKA

Kepahiang Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Kabupaten **KEPAHIANG DALAM ANGKA** *Kepahiang Regency in Figures*

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

KABUPATEN KEPAHIANG DALAM ANGKA
Kepahiang Regency in Figures
2020

ISSN: 2615-0786

No. Publikasi/*Publication Number*: 17080.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.1708

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxii + 224 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Kepahiang

BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Section of Integration Processing and Statistics Dissemination

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Kopi Kepahiang oleh Aris Asmadi

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Kepahiang/*BPS-Statistics of Kepahiang Regency*

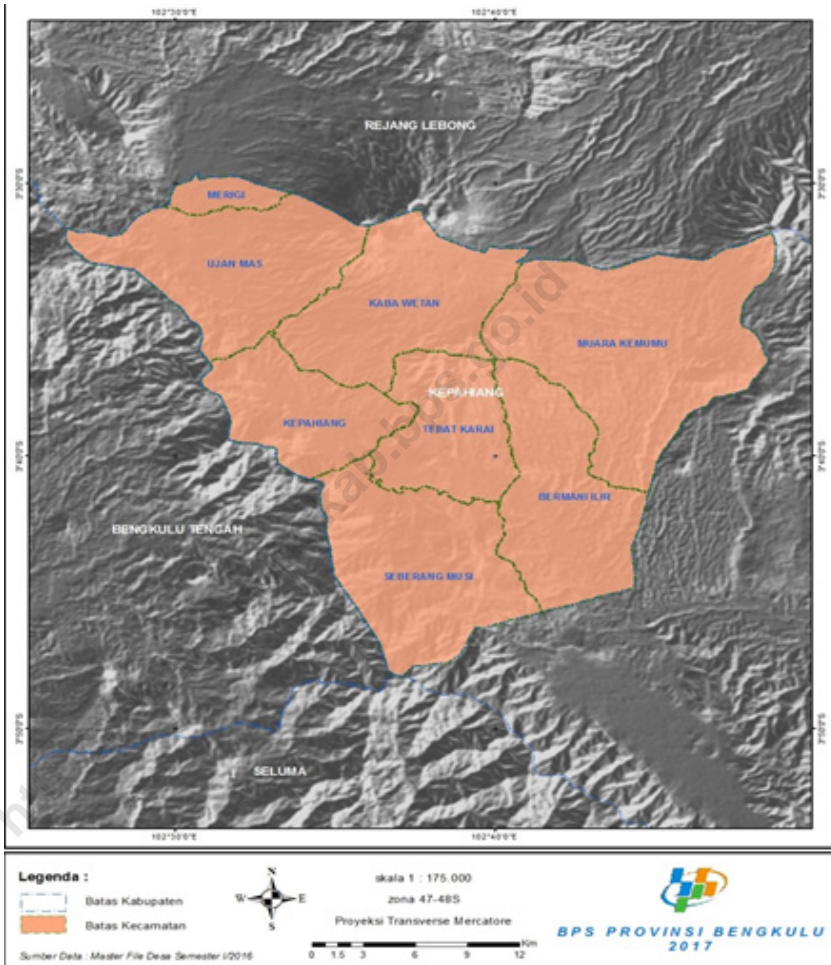
Dicetak oleh/*Printed by*:

Perum Percetakan Negara RI Cabang Bengkulu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

PETA WILAYAH KABUPATEN KEPAHANG MAP OF KEPAHANG REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN KEPAHIANG
CHIEF STATISTICIAN OF KEPAHIANG REGENCY



YULIAN EFENDI, SE



KATA PENGANTAR

Kabupaten Kepahiang Dalam Angka 2020 merupakan publikasi yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Kepahiang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Kepahiang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kepahiang , April 2020
Kepala BPS
Kepahiang

YULIAN EFENDI, SE



PREFACE

Kepahiang Regency in Figures 2020 is a publication written by BPS Kepahiang Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kepahiang, April 2020
Chief Statistician of
Kepahiang*

YULIAN EFENDI, SE

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxv
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxix
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxii
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	13
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	31
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	49
5. Pertanian, Kehutanan, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Livestock, and Fishery</i>	97
6. Industri, Pertambangan, dan Energi/ <i>Industry, Mining, and Energy</i>	139
7. Pariwisata/ <i>Tourism</i>	147
8. Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	157
9. Perbankan, Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, dan Prices</i>	165
10. Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	175
11. Perdagangan/ <i>Trade</i>	187
12. Sistem Neraca Regional/ <i>System of Regional Accounts</i>	193
13. Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	213

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

Halaman
Page

1.	GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	
1.1	KEADAAN GEOGRAFI	
	GEOGRAPHY CONDITION	
1.1.1	Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kota Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Altitude and Distance to the Capital of Regency/Municipality by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019</i>	8
1.2	KEADAAN IKLIM	
	CLIMATE CONDITION	
1.2.1	Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geofisika Kepahiang, 2019 <i>Observation of Climate Elements By Months at Geophysical Station of Kepahiang, 2019</i>	9
2.	PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF	
	ADMINISTRATIVE AREA	
2.1.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2015–2019</i>	18
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	
	REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2019	

	<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency 2019</i>	19
2.3	SUMBER DAYA MANUSIA	
	HUMAN RESOURCES	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency, December 2018 and December 2019</i>	20
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Kepahiang Regency, December 2018 and December 2019</i>	22
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2018 dan Desember 2019 <i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Kepahiang Regency, December 2018 and December 2019</i>	24
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	
	GOVERNMENT FINANCE	
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019 <i>Actual Bengkulu Regency/Municipal Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	26
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	

	<i>Actual Bengkulu Regency/Municipal Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019.....</i>	28
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	PENDUDUK POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019</i>	42
3.2	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency, 2019.....</i>	45
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency, 2019.....</i>	46
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The</i>	

	<i>Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency, 2019</i>	48
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	
4.1	PENDIDIKAN	
	EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	58
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	61
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	62
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	65
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under</i>	

	<i>The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	66
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	69
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	70
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020.....</i>	73
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020 <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020</i>	74
4.1.10	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2014– 2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency, 2014– 2019..</i>	77
4.1.11	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019 <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational</i>	

	<i>Level in Kepahiang Regency, 2018 and 2019.....</i>	82
4.1.12	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency, 2018 and 2019.....</i>	83
4.2	KESEHATAN HEALTH.....	
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2014–2019 <i>Number of Villages¹/Kelurahan Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2014–2019.....</i>	84
4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency, 2019....</i>	90
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019.....</i>	91
4.3.3	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2011–2018 <i>Number of Villages¹/Kelurahan that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2011–2018.....</i>	92
4.4	KEMISKINAN POVERTY	
4.4.1	Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepahiang, 2012–2019 Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency, 2012–2019.....	95
4.4.2	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang, 2012–2019 Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency, 2012–2019.....	96

**5. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/
AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY**

**5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE**

5.1.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2018 and 2019</i>	105
5.1.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2018 dan 2019</i>	109
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2016–2019 <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2016–2019</i>	113
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2016–2019 <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2016–2019</i>	115
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m ²), 2018 dan 2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²),</i>	110
	<i>2018 and 2019</i>	117
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2018 and 2019 <i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg), 2018 and 2019</i>	120
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m ²), 2016–2019 <i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2016–2019</i>	123

5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2016–2019 <i>Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg), 2016–2019</i>	124
5.1.9	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 and 2019 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	125
5.1.10	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019 <i>Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2016–2019</i>	129
5.2	PERKEBUNAN	
	ESTATE CROPS	
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2018 dan 2019 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ha), 2018 dan 2019</i>	131
5.2.2	Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 dan 2019 <i>Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ton), 2018 and 2019</i>	135
6.	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, DAN ENERGI/ INDUSTRY, MINING, AND ENERGY	
6.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepahiang, 2015-2019 <i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang Regency, 2015-2019</i>	144
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik, Jumlah Daya Listrik Tersambung, Jumlah KWH Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Menurut Pelanggan di Kabupaten Kepahiang, 2018 <i>Number of Electricity Customers , Amount of Electrical Power Connected, Number of Sold KWH and Value of Electricity Sales by</i>	

	<i>Type of Costumersin Kepahiang Regency, 2018</i>	145
6.3	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018 <i>Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018</i>	146
7.	PARIWISATA/TOURISM	
7.1	Jumlah Akomodasi Hotel menurut Klasifikasi di Kabupaten Kepahiang, 2016 - 2019 <i>Number of Hotel Accomodations by Class in Kepahiang Regency, 2016 - 2019</i>	153
7.1	Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Name of Hotel and Address in Kepahiang Regency, 2019</i>	154
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019 <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2016–2018</i>	155
8.	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
8.1	TRANSPORTASI TRANSPORTATION	
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018 <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Kepahiang Regency (km), 2017–2018</i>	161
8.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018 <i>Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2017–2018</i>	162
8.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018 <i>Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency (km),</i>	

	2017–2018	163
8.2	KOMUNIKASI	
	COMMUNICATION	
8.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019 <i>Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2016–2019</i>	164
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/ BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES	
9.1	Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	170
9.2	Laju Inflasi Harga Konsumen pe Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019 <i>Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019</i>	172
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2018 and 2019</i>	183
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency, 2018 and 2019</i>	184
10.3	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019 <i>Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2018 and 2019</i>	185

11. PERDAGANGAN/TRADE

- 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepahiang, 2016–2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency, 2016–2018..... 192

12. SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS

- 12.1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019..... 200
- 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019..... 202
- 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency, 2015–2019... 204
- 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2016–2019 206
- 12.5 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019 208
- 12.6 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di

	Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019</i>	209
12.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency, 2015–2019</i>	210
12.8	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (persen), 2016–2019 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (percent), 2016–2019</i>	211
13.	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/ KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	220
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019 <i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019</i>	221
13.3	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019</i>	222
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu, 2015–2019 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Bengkulu</i>	

Province, 2015–2019 223

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (Ha), 2019 <i>Area of Subdistrict (Ha), 2019</i>	5
3.1 Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten Kepahiang (jiwa), 2015 - 2019 <i>Population Growth in Kepahiang Regency (people), 2015 - 2019</i>	41
4.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019 <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019</i>	57
5.1 Produksi Cabai di Kabupaten Kepahiang (Kuintal), 2019 <i>Chili Production in Kepahiang Regency (Quintal), 2019</i>	104
6.1 Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Kepahiang, 2015-2019 <i>Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang Regency, 2019</i>	143
10.1 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2019 <i>Monthly Average Expenditure per Capita in Kepahiang Regency, 2018 and 2019</i>	182
12.1 PDRB Kabupaten Kepahiang atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2019 <i>GRDP of Kepahiang Regency at Current Market Prices (million rupiahs), 2015- 2019</i>	198
12.2 Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepahiang, 2015-2019 <i>Growth Rate of GRDP of Kepahiang Regency, 2015-2019</i>	199

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2017–2019 Key Statistics, 2017–2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SOSIAL/SOCIAL				
Penduduk ¹ /Population ¹	juta/million	261,9	265,0	265,0
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,23	1,19	1,19
Angka Harapan Hidup ^{1-e} /Life Expectancy Rate ¹	tahun/years	71,1	71,2	71,2
Angka Melek Huruf Usia 15+/ <i>Literacy Rate Aged 15+</i>	%	95,5	95,7	95,7
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK ^{2,3} <i>Labour Force Participation Rate-LFPR^{2,3}</i>	%	66,7	67,3	67,3
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT ² <i>Unemployment Rate-UR²</i>	%	5,5 ⁴	5,3 ⁴	5,3 ⁴
Penduduk Miskin ⁵ /Poor People ⁴	juta/million	27,8	25,9	25,9
Persentase Penduduk Miskin ⁴ <i>Percentage of Poor People⁴</i>	%	10,6	9,8	9,8
Indeks Pembangunan Manusia-IPM ⁵ <i>Human Development Index⁵</i>	–	70,8	71,4	71,4
EKONOMI/ECONOMIC				
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku ⁶ <i>Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price⁶</i>	triliun rupiah <i>trillion rupiahs</i>	13 587,2 ^x	14 837,4 ^{xx}	14 837,4 ^{xx}
Laju Pertumbuhan Ekonomi ⁸ /Economic Growth ⁷	%	5,1 ^x	5,2 ^{xx}	5,2 ^{xx}
PDRB Per Kapita Harga Berlaku ^{6,8} <i>Per Capita of GRDP at Current Price^{6,8}</i>	juta rupiah <i>million rupiahs</i>	51,9 ^x	56,0 ^{xx}	56,0 ^{xx}

- Catatan/Notes: ¹ Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/*The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)*
- ² Kondisi Agustus/Condition at August
- ³ Menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk tahun 2010–2035/Weighted by the 2010–2035 population projection
- ⁴ Kondisi Maret/Condition at March
- ⁵ Sejak tahun 2010, IPM dihitung dengan metode baru. Komponen IPM metode baru adalah angka harapan hidup saat lahir, harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran per kapita/*Since 2010, HDI was calculated using new method. New HDI component are life expectancy at birth, expected years of schooling, means years of schooling, and expenditure per capita*
- ⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/*Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)*
- ⁷ Menggunakan tahun dasar 2010 (2010=100)/*Using 2010 base year (2010=100)*
- ⁸ Menggunakan proyeksi penduduk berdasarkan hasil SP2010/*Using population projection based on SP2010*

GEOGRAFI DAN IKLIM
GEOGRAPHY AND CLIMATE

1

Letak Geografis
Geographical Location
2019

02°43'07" - 03°46'48" Lintang Selatan
101°55'19" - 103°01'29" Bujur Timur

02°43'07" - 03°46'48" *South Latitude*
101°55'19" - 103°01'29"
East Longitude

Tinggi Daerah dari Permukaan Laut
Area Height from Sea Level

2019

200 – 900 m



PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak pada posisi $101^{\circ}55'19''$ " sampai dengan $103^{\circ}01'29''$ bujur timur (BT) dan $02^{\circ}43'07''$ sampai dengan $03^{\circ}46'48''$ Lintang Selatan (LS).
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur - Propinsi Sumatera Selatan.
3. Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 kecamatan, 105 desa dan 12 kelurahan, yaitu:
 - Kecamatan Muara Kemumu terdiri dari 8 desa.
 - Kecamatan Bermani Ilir terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Seberang Musi terdiri dari 13 desa.
 - Kecamatan Tebat Karai terdiri dari 13 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Kepahiang terdiri dari 16 desa dan 7 kelurahan.
 - Kecamatan Kabawetan terdiri dari 14 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Ujan Mas terdiri dari 16 desa dan 1 kelurahan.
 - Kecamatan Merigi terdiri dari 7 desa dan 1 kelurahan.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Kepahiang Regency is located between $101^{\circ}55'19''$ and $103^{\circ}01'29''$ East longitude, and between $02^{\circ}43'07''$ and $03^{\circ}46'48''$ South latitude.*
2. *In terms of geographic position, Kepahiang Regency has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.*
3. *Kepahiang Regency has 8 subdistrict, 105 villages and 12 kelurahan. These include:*
 - *Muara Kemumu consisting of 8 villages.*
 - *Bermani Ilir consisting of 18 villages and 1 kelurahan.*
 - *Seberang Musi consisting of 13 villages.*
 - *Tebat Karai consisting of 13 villages and 1 kelurahan.*
 - *Kepahiang consisting of 16 village and 7 kelurahan.*
 - *Kabawetan consisting of 14 villages and 1 kelurahan.*
 - *Ujan Mas consisting of 16 villages and 1 kelurahan.*
 - *Merigi consisting of 7 villages and 1 kelurahan.*

ULASAN

Kabupaten Kepahiang terletak di dataran tinggi pegunungan Bukit Barisan yang merupakan salah satu wilayah kabupaten di Provinsi Bengkulu. Luas wilayah Kabupaten Kepahiang mencapai lebih kurang 66.500 hektar atau 665 kilometer persegi. Ibukota Kabupaten Kepahiang terletak di Kecamatan Kepahiang.

Secara astronomis, Kabupaten Kepahiang terletak antara 101°55'19 " sampai dengan 103°01'29" bujur timur (BT) dan 02°43'07" sampai dengan 03°46'48" Lintang Selatan (LS). Sementara jika dilihat dari letak geografisnya, Kabupaten Kepahiang memiliki batas-batas: Utara - Kabupaten Rejang Lebong; Selatan - Kabupaten Bengkulu Tengah; Barat - Kabupaten Bengkulu Tengah dan Rejang Lebong; Timur - Propinsi Sumatera Selatan.

Secara geografis, Kabupaten Kepahiang yang terletak di dataran tinggi mempunyai iklim yang sejuk. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Kepahiang tidak lebih dari 25 0C, dengan jumlah curah hujan tertinggi pada tahun 2019 terjadi di Bulan November, terendah di Bulan April.

DESCRIPTION

Kepahiang Regency is located in the plateau of Bukit Barisan Mountains which is one district in Bengkulu Province. The total area of Kepahiang Regency reaches approximately 66.500 hectares or 665 square kilometers. The capital of Kepahiang Regency is located in Kepahiang Subdistrict.

Astronomically, Kepahiang Regency is located between 101°55'19 " to 103°01'29" east longitude and 02°43'07" to 03°46'48" south latitude. Meanwhile, if viewed from its geographical position, Kepahiang has boundaries as follows: North – Rejang Lebong Regency; South – Bengkulu Tengah Regency; West - Bengkulu Tengah Regency and Rejang Lebong Regency; East – Sumatera Selatan Province.

Gambar 1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan (Ha), 2019
Figures 1.1 Area of Subdistrict (Ha), 2019



Sumber/Source : Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 137 Tahun 2017
 Minister Of Home Affairs Regulation No 137/2017

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 **Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Table 1.1.1 **Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas Total Area (km ² /sq.km)
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	Batu Kalung	95,07
Bermani Ilir	Keban Agung	163,91
Seberang Musi	Lubuk Sahung	76,65
Tebat Karai	Taba Saling	76,88
Kepahiang	Pasar Ujung	71,92
Kaba Wetan	Tangsi Baru	63,31
Ujan Mas	Ujan Mas Atas	93,08
Merigi	Durian Depun	24,18
Kepahiang		665,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase terhadap Luas Kabupaten <i>Percentage to Regency Area</i>	Jumlah Pulau <i>Number of Islands</i>
(1)	(4)	(5)
Muara Kemumu	14,29	1
Bermani Ilir	24,65	1
Seberang Musi	22,53	1
Tebat Karai	22,56	1
Kepahiang	10,82	1
Kaba Wetan	9,52	1
Ujan Mas	13,99	1
Merigi	3,64	1
Kepahiang	100,00	1

Sumber/*Source*: Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang / *Land Board of Kepahiang Regency*

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Table *Altitude and Distance to the Capital of Regency by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to the Capital of Regency
(1)	(6)	(7)
Muara Kemumu	600	17,00
Bermani Ilir	400	7,00
Seberang Musi	600	8,50
Tebat Karai	700	7,00
Kepahiang	500	2,70
Kaba Wetan	900	10,00
Ujan Mas	700	8,00
Merigi	650	19,00
Kepahiang	500	

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Kabupaten Kepahiang / Land Board of Kepahiang Regency

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 **Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan di Stasiun Geofisika Kepahiang, 2019**
Table 1.2.1 **Observation of Climate Elements By Months at Geophysical Station of Kepahiang, 2019**

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)			Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	20,9	23,9	29,3	84	90	95
Februari/February	20,7	24,2	29,6	83	89	92
Maret/March	20,0	23,9	29,3	82	89	92
April/April	19,4	24,4	29,7	82	90	94
Mei/May	18,4	24,7	30,2	83	88	96
Juni/June	19,4	24,4	29,3	89	92	97
Juli/July	19,2	23,8	29,7	78	88	95
Agustus/August	19,4	23,8	29,3	77	85	93
September/September	19,7	24,2	30,6	54	83	101
Oktober/October	20,2	24,7	30,8	72	82	89
November/November	19,6	24,4	30,4	76	84	92
Desember/December	20,7	24,3	29,5	84	88	95

Lanjutan Tabel/Continued Table 1.2.1

Bulan Month	Kecepatan Angin (m/det) Wind Velocity (m/sec)			Tekanan Udara/Atmospheric Pressure (mb)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/January	3,2	6,3	10,4	953,3	955,1	957,5
Februari/February	1,2	2,4	3,4	952,2	955,5	957,8
Maret/March	0,7	2,9	4,8	953,1	954,8	959,2
April/April	4,3	6,3	8,3	951,3	954,3	956,5
Mei/May	3,2	6,6	10,8	952,5	954,8	956,3
Juni/June	3,2	5,1	9,0	953,1	954,3	955,8
Juli/July	3,2	5,8	7,6	953,2	955,0	956,8
Agustus/August	3,6	6,6	9,0	953,3	955,5	956,8
September/September	5,4	8,0	10,4	954,3	955,9	957,3
Oktober/October	5,4	7,8	12,2	953,1	954,8	957,5
November/November	4,0	6,8	10,1	952,8	954,7	957,3
Desember/December	3,2	5,8	7,9	953,3	954,7	956,7

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(14)	(15)	(16)
Januari/ <i>January</i>	410,9	24	102,7
Februari/ <i>February</i>	253,8	23	83,5
Maret/ <i>March</i>	471,0	24	106,9
April/ <i>April</i>	521,9	22	94,6
Mei/ <i>May</i>	147,9	18	155,6
Juni/ <i>June</i>	281,0	19	110,7
Juli/ <i>July</i>	91,1	19	191,2
Agustus/ <i>August</i>	34,4	26	151,8
September/ <i>September</i>	17,9	5	146,0
Oktober/ <i>October</i>	76,7	18	150,0
November/ <i>November</i>	144,9	12	144,9
Desember/ <i>December</i>	260,7	28	100,5

Sumber/*Source*: Stasiun Geofisika Kepahiang / *Geophysical Station of Kepahiang*

PEMERINTAHAN
GOVERNMENT

2

63,71%

Persentase laki-laki dalam Jabatan Struktural
Percentage of males in Structural Position

Jumlah PNS Jabatan Struktural, 2019
Number of Structural Civil Servants, 2019



66,47%

Persentase PNS Golongan III
Percentage of Civil Servants in Range III

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Kepahiang periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, DPRD, sekretaris daerah, kantor, pelaksana teknis negara dan dinas-dinas.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The government structure of the Kepahiang Regency period 2014–2019 consists of regent, vice regent, regional house of representatives, the regional secretariat, offices, technical implementation of state, and agencies.*

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Perubahan penyelenggaraan pemerintah dari sistem sentralistik menjadi desentralistik melalui otonomi daerah memberikan dampak positif bagi daerah. Pemerintah daerah diberi peluang atau kesempatan untuk menyelenggarakan pemerintahan secara lebih mandiri. Salah satu dampak positif dari pelaksanaan otonomi daerah adalah terjadinya pemekaran daerah provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia.

Sampai dengan tahun 2019 Kabupaten Kepahiang terdiri dari 8 (delapan) kecamatan. Sementara desa berjumlah 105 dan kelurahan berjumlah 12, tidak mengalami perubahan dari tahun kemarin.

Pemilihan umum tahun 2014 menghasilkan anggota legislatif dengan jumlah 25 orang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Pegawai Negri Sipil (PNS) yang sekarang sudah berganti nama menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) dikelompokkan dalam tiga kelompok, yaitu Sekretariat Daerah, Dinas-dinas, dan Badan/Inspektorat/Kantor/Unit Organisasi. Ketiga kelompok ini bekerja di lingkungan Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2019, jumlah ASN di lingkungan Pemda Kabupaten Kepahiang sejumlah 3.087 orang.

DESCRIPTION

The changes in the Government's Administration which is from the centralized system to the decentralized through regional autonomy gives positive impacts for the regions. Local governments are given the opportunity to govern more independently. One positive impact of the implementation of regional autonomy is the division of provinces and regencies/cities throughout Indonesia.

Up to 2019 Kepahiang Regency consists of 8 (eight) subdistricts. While the villages total up to 105 and kelurahan total up to 12.

The general election in 2019 resulted in 25 legislators by 22 males and 3 woman. Civilian Servants that has now been changed into Civilian State Apparatus (ASN) are categorized into three groups, namely Regional Secretariat, Services, and Unit of Agencies/Inspectorates/ Offices/Organizations. These three groups are working in the Local Government (Pemda) of Kepahiang Regency. In 2019, the number of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency is 3,087.

Bila dilihat dari struktur golongan kepangkatan, sebagian besar ASN berada pada golongan III dengan persentase 66,47 persen. Berdasarkan jenis jabatan, lebih dari 45 persen ASN di Pemda Kabupaten Kepahiang berkedudukan sebagai fungsional tertentu di satuan kerja masing-masing.

In terms of the structure of rank classes, most of ASN are in class III with a percentage of 66,47 percent. Based on the type of occupation, more than percent of ASN in the Pemda of Kepahiang Regency are occupied as certain functional in their own work unit.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Muara Kemumu	8	8	8	8	8
Bermani Ilir	19	19	19	19	19
Seberang Musi	13	13	13	13	13
Tebat Karai	14	14	14	14	14
Kepahiang	23	23	23	23	23
Kabawetan	15	15	15	15	15
Ujan Mas	17	17	17	17	17
Merigi	8	8	8	8	8
Kepahiang	117	117	117	117	117

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit
Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017
Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2018
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Kepahiang Regency, 2018

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
PKPI	2	2	4
NASDEM	2	1	3
GOLKAR	2	1	3
GERINDRA	3	-	3
PDIP	1	1	2
PKB	2	-	2
PAN	2	-	2
PPP	2	-	2
HANURA	2	-	2
DEMOKRAT	1	-	1
PKS	1	-	1
Kepahiang	20	5	25

Sumber/Source: Sekerretariat DPRD Kabupaten Kepahiang/ *Secretariate of Regional House Of Representative of Kepahiang Regency*

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Kepahiang Regency, Desember 2018 dan Desember 2019

Kecamatan Subdistrict	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	448	1 002	1450
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	433	443	876
Struktural/ <i>Structural</i>	365	213	578
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	255	176	431
Eselon III/3rd Echelon	91	33	124
Eselon II/2nd Echelon	19	4	23
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 246	1 658	3 482

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	418	976	1 394
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	478	617	1 095
Struktural/ <i>Structural</i>	381	217	598
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	96	30	126
Eselon III/3rd Echelon	262	184	446
Eselon II/2nd Echelon	23	3	26
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 277	1 810	3 087

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex In Kepahiang Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(2018)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	8	1	9
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	13	-	13
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	168	84	252
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	52	66	118
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	74	264	338
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	932	1 246	2 178
Jumlah/Total	1 247	1 661	2 908

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	(2019)		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	3	1	4
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	12	-	12
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	146	54	200
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	24	12	36
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	80	320	400
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	1 012	1 423	2 435
Jumlah/Total	1 277	1 810	3 087

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang,
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex In Kepahiang
Regency, December 2018 and 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	3	1	4
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	-	7
Golongan I/Range I	11	1	12
5. II/A (Pengatur Muda)	20	7	27
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	24	9	33
7. II/C (Pengatur)	57	121	178
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	44	38	82
Golongan II/Range II	145	175	320
9. III/A (Penata Muda)	133	223	356
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	194	311	505
11. III/C (Penata)	258	376	634
12. III/D (Penata Tingkat I)	186	195	381
Golongan III/Range III	771	1 105	1 876
13. IV/A (Pembina)	193	184	377
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	107	193	300
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	19	3	22
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	320	380	700
Jumlah/Total	1 247	1 661	2 908

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.3*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	-	-	-
3. I/C (Juru)	2	1	3
4. I/D (Juru Tingkat I)	4	-	4
Golongan I/Range I	6	1	7
5. II/A (Pengatur Muda)	22	3	25
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	20	10	30
7. II/C (Pengatur)	58	153	211
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	47	47	94
Golongan II/Range II	147	213	360
9. III/A (Penata Muda)	176	311	487
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	197	291	488
11. III/C (Penata)	256	400	656
12. III/D (Penata Tingkat I)	202	219	421
Golongan III/Range III	831	1 221	2 052
13. IV/A (Pembina)	163	169	332
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	114	203	317
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	15	3	18
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	293	375	668
Jumlah/Total	1 277	1 810	3 087

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kab. Kepahiang/*Regional Employment and Human Resource Development Board of Kepahiang Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel 2.4.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Kepahiang Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kepahiang Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	31 452 207,99	30 212 642,46
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	5 420 235,32	5 727 430,85
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	1 399 605,44	1 065 066,08
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	4 736 507,94	3 634 148,98
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	19 895 859,29	19 785 996,55
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	566 217 094,25	546 319 382,88
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	12 654 270,58	8 428 092,34
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	5 334 197,98	4 203 908,88
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	421 122 369,00	413 724 603,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	127 096 256,69	119 962 778,66
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	86 797 929,94	117 270 542,12
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	2 019 000,00	13 000 000,00
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	20 530 550,07	22 773 950,12
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	64 248 379,87	81 496 592,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	0	0
3.6 Lainnya/Others	0	0
Jumlah/Total	684 467 232,18	693 802 567,46

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.4.1*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/<i>Regional Revenue</i>	34 444 903,01	36 278 690,19
1.1 Pajak Daerah/ <i>Regional Tax</i>	6 101 689,36	6 927 038,57
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Regional Retribution</i>	846 269,83	762 160,10
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth</i>	2 881 073,60	2 001 704,26
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Regional Revenue</i>	24 615 870,22	26 587 787,26
2. Dana Perimbangan/<i>Balance Funds</i>	534 765 881,19	574 572 735,47
2.1 Bagi Hasil Pajak/ <i>Tax Sharing Revenue</i>	7 631 968,02	5 602 919,60
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/ <i>Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources</i>	6 165 760,63	5 852 041,22
2.3 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Fund</i>	414 396 205,00	437 111 102,00
2.4 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Fund</i>	106 571 947,54	126 006 672,65
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Revenue</i>	114 149 859,42	119 996 393,50
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grant</i>	16 433 863,14	17 352 969,05
3.2 Dana Darurat/ <i>Emergency Fund</i>	0	0
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments</i>	22 758 128,48	16 906 484,45
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/ <i>Regional Adjustment and Autonomy Fund</i>	74 957 867,80	85 736 940,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments</i>	0	0
3.6 Lainnya/ <i>Others</i>	0	0
Jumlah/<i>Total</i>	683 360 643,62	730 847 819,16

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/*Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency*

Tabel
Table 2.4.2

**Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Kepahiang
Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Kepahiang Regency Government Expenditures by
Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019**

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	364 188 639,79	244 438 303,18
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	261 982 488,94	241 087 547,95
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	2 791 000,00	3 154 100,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0	0,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	99 415 150,85	0,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	0	196 655,23
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	307 881 693,04	313 729 428,51
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	32 976 979,69	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	131 463 722,71	165 439 848,55
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	143 440 990,64	148 289 579,96
Jumlah/<i>Total</i>	672 070 332,83	558 167 731,69

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.4.2

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	252 120 650,33	272 950 029,58
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	248 034 552,43	267 130 146,21
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	0,00	0,00
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	0,00	0,00
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	3 460 202,00	5 673 459,37
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	0,00	10 000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	0,00	0,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	0,00	0,00
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	625 895,90	136 424,00
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	300 973 333,51	324 385 141,49
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	0,00	0,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	197 988 138,19	225 898 393,23
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	102 985 195,32	98 486 748,26
Jumlah/<i>Total</i>	553 093 983,84	597 335 171,07

Sumber/*Source*: Badan Keuangan Daerah Kabupaten Kepahiang/*Revenue Income and Asset Finance Office of Kepahiang Regency*

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN *POPULATION AND* *EMPLOYMENT*

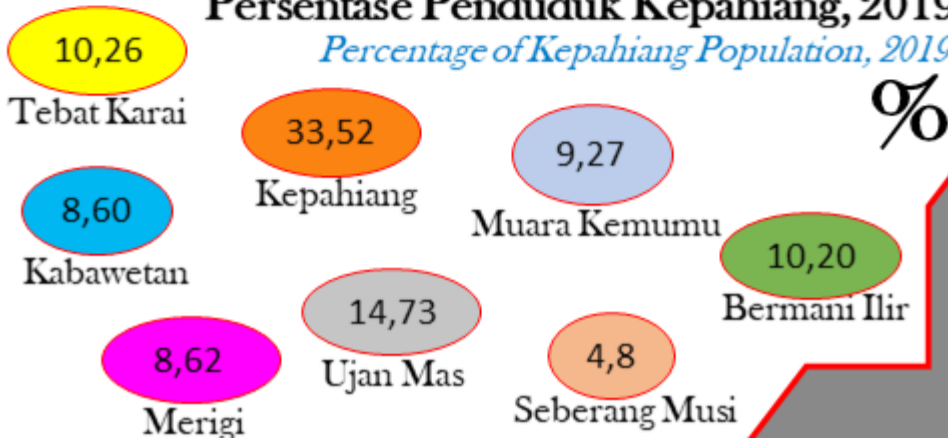
3

Jumlah Penduduk Kepahiang, 2019 *Number of Kepahiang Population, 2019*

137.191 jiwa
people



Persentase Penduduk Kepahiang, 2019 *Percentage of Kepahiang Population, 2019*



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia,

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, di am nonummy nibh euismod

penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi.

Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010

tincludunt ut laoreet ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons.

Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin.
 8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
 7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex.
 8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic

seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

11. **Jumlah jam kerja** seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri** tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas

activity).

11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/

risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang
- unpaid worker.*
16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/ employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.
18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2019 mencapai 137.190 jiwa, sedangkan pada tahun 2018 mencapai 136.097 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2019 sebesar 104,45. Hal ini menunjukkan bahwa setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Dari 8 kecamatan yang ada di Kabupaten Kepahiang, rasio jenis kelamin tertinggi adalah di Kecamatan Muara Kemumu yaitu 112. Sedangkan rasio jenis kelamin terendah ada di Kecamatan Kepahiang yaitu 101.

Angkatan kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sementara tidak bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Penduduk kurang dari 15 tahun meski telah bekerja guna memenuhi kebutuhan hidupnya tidak termasuk dalam angkatan kerja. Angkatan kerja sebagai bagian dari aspek demografi memiliki kecenderungan meningkat atau menurun sesuai perubahan yang dialami oleh penduduk. Hal ini dikarenakan faktor alamiah, yakni kelahiran, kematian, dan pergeseran jumlah penduduk.

Angka pengangguran didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan namun belum mulai bekerja. Jumlah angkatan kerja di Kabupaten

DESCRIPTION

The population of Kepahiang Regency in 2019 reaches 137,190 people, while in 2017 reaches 136,097. The population sex ratio in Kepahiang Regency in 2019 is 104.45. This shows that for every 100 female population, there are 104 male population. Of the 8 subdistrict in Kepahiang Regency, subdistricts with the highest sex ratio are Muara Kemumu by 112. The subdistricts with lowest sex ratio are Kepahiang, by 101.

The labor force is the population aged 15 years or above who are currently working, not working temporarily, or looking for jobs. The population aged below 15 who are working to meet their needs are not included as the labor force. The labor force as part of demography have the tendency to increase or decrease in accordance with the changes experienced by the population. This is due to natural factors, such as birth, death, and population shifting.

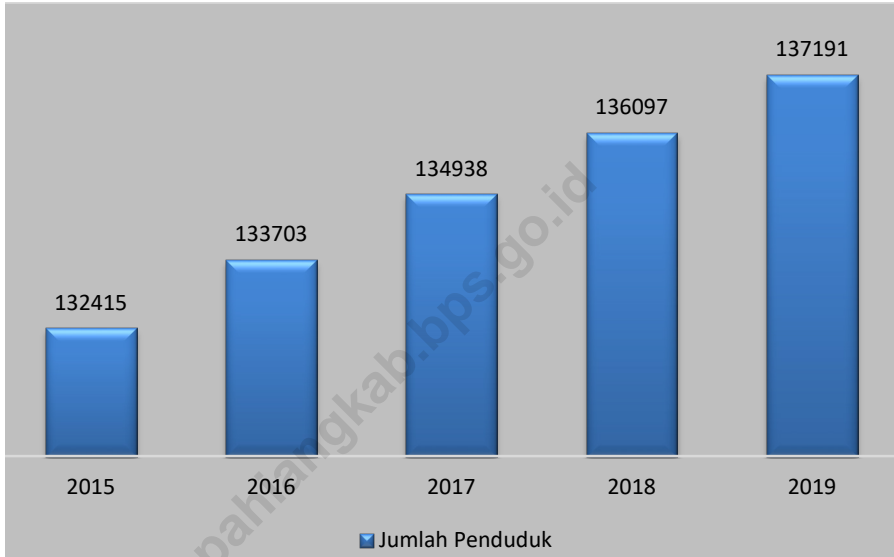
The unemployment rate is defined as the population of working age who are looking for jobs, preparing businesses, finding it impossible to get a job but have not started working yet. The labor force in Kepahiang Regency in 2019 is 76,231

Kepahiang tahun 2019 sebanyak 76.231 orang sedangkan tingkat pengangguran sebesar 2,27 persen. *people, while the unemployment rate is 2.27 percent.*

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Gambar 3.1
Figures

**Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten
Kepahiang (jiwa), 2015 - 2019**
*Population Growth in Kepahiang Regency (people), 2015 -
2019*



Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kab. Kepahiang
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

3.1 PENDUDUK POPULATION

Tabel 3.1.1 **Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk (ribu) Population (thousand)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
Muara Kemumu	12,717	0,04
Bermani Ilir	13,993	0,06
Seberang Musi	6,588	0,06
Tebat Karai	14,074	1,06
Kepahiang	45,991	1,20
Kaba Wetan	11,803	0,93
Ujan Mas	20,206	0,28
Merigi	11,819	1,88
Kepahiang	137,191	0,80

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
Muara Kemumu	9,27	134
Bermani Ilir	10,20	85
Seberang Musi	4,80	86
Tebat Karai	10,26	183
Kepahiang	33,52	640
Kaba Wetan	8,60	186
Ujan Mas	14,73	217
Merigi	8,62	489
Kepahiang	100,00	206

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
Muara Kemumu	112,28
Bermani Ilir	107,71
Seberang Musi	111,98
Tebat Karai	102,69
Kepahiang	101,94
Kaba Wetan	106,11
Ujan Mas	102,37
Merigi	102,41
Kepahiang	104,45

Catatan/Note: ¹ Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045 (Pertengahan tahun/Juni)/Data from the result of Indonesia Population Projection 2015–2045 (mid year/June)

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kepahiang/ Population and Civil Registration Agency of Kepahiang Regency

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Kepahiang Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	43.792	32.439	76.231
Bekerja/ <i>Working</i>	42.785	31.719	74.504
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	1.007	720	1.727
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	7.704	16.763	24.467
Sekolah/ <i>Attending School</i>	3.640	3.033	6.673
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	1.712	12.653	14.365
Lainnya/ <i>Others</i>	2.352	1.077	3.429
Jumlah/Total	51.496	49.202	100.698

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2

Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Kepahiang, 2019
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Kepahiang Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	32.865	160	33.025	43,11
1	13.701	91	13.792	17,97
2	20.674	1.288	21.962	27,12
3	7.264	188	7.452	9,53
Jumlah/Total	74.504	1.727	76.231	97,73

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	8.487	41.512	32,79
1	8.775	22.567	13,70
2	6.319	28.281	21,81
3	886	8.338	7,40
Jumlah/Total	24.467	100.698	75,70

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Kepahiang Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	10.174	4.259	14.433
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	14.444	3.861	18.305
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1.660	735	2.395
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	8.254	7.368	15.622
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	4.955	1.397	6.352
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	3.298	14.099	17.397
Jumlah/Total	42.785	31.719	74.504

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

SOSIAL DAN
KESEJAHTERAAN
RAKYAT
SOCIAL AND WELFARE

4

56

*Fasilitas
Kesehatan di
Kepahiang*

Terdiri dari

- ◆ Rumah Sakit Umum
- ◆ Rumah Sakit Bersalin
- ◆ Puskesmas
- ◆ Poliklinik
- ◆ Pustu
- ◆ Apotek



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
7. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
8. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.
7. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).
8. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and

mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.

disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

9. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

9. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

10. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

10. **A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.**

11. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang

11. **The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers**

disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

12. Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.
- Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai

to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

12. Poverty Measures

- a. *Head Count Index (HCI-P0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P0.*
- b. *Poverty Gap Index-P1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.*
- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

berikut:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

dimana:

$\alpha=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan
 n =Jumlah penduduk

Jika $\alpha=0$, diperoleh Head Count Index (P0), jika $\alpha=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $\alpha=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_{\alpha} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^{\alpha}$$

where:

$\alpha=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $\alpha=0$ is obtained Head Count Index (P0), if $\alpha=1$ is obtained Poverty Gap Index-P1, and if $\alpha=2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

ULASAN

Keadaan sosial penduduk Kabupaten Kepahiang digambarkan dalam beberapa variabel antara lain pendidikan, kesehatan dan keluarga berencana, keamanan, agama dan fasilitas layanan sosial.

Dalam bidang pendidikan, pada tahun 2019 di Kabupaten Kepahiang memiliki gedung sekolah baik negeri maupun swasta sebanyak 364 sekolah yang terdiri dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), gedung Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan (SMA/SMK).

Fasilitas kesehatan merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Kepahiang. Pada tahun 2019 terdapat satu buah rumah sakit pemerintah di wilayah Kabupaten Kepahiang. Sedangkan fasilitas kesehatan lainnya yakni puskesmas sebanyak 13 dan puskesmas pembantu sebanyak 30.

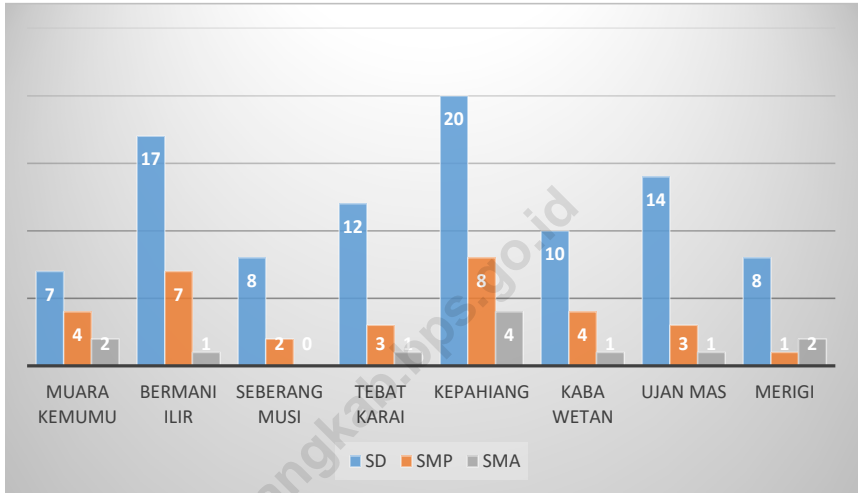
The social circumstances of people in Kepahiang Regency are described in several variables, i.e. education, health and family planning, security, religion and social service facility.

In education sector, 2018/2019, Kepahiang Regency has 364 school buildings, both public and private schools, which Kindergarten, Primary School buildings (SD), Junior High School buildings (SMP), Vocational High School and Senior High School buildings (SMA/SMK).

Health facilities are one of benchmarks of the achievements on the implementation of development Kepahiang Regency. In 2019 there are one unit of government hospitals in Kepahiang Regency. On the other hand, there are other health facilities namely 13 health centers and 30 subsidiary of public health center

Gambar 4.1
Figures

Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2019
Number of Villages Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level, 2019



4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK ¹) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	5	6	5	6
Bermani Ilir	1	1	11	12	12	13
Seberang Musi	-	1	8	8	8	9
Tebat Karai	-	-	6	7	6	7
Kepahiang	1	1	30	32	31	33
Kaba Wetan	1	1	9	9	10	10
Ujan Mas	-	-	13	14	13	14
Merigi	1	1	5	7	6	8
Kepahiang	4	5	87	95	91	100

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ² /Teachers ²					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	20	13	20	13
Bermani Ilir	8	7	67	42	75	49
Seberang Musi	-	2	47	22	47	24
Tebat Karai	-	-	32	21	32	21
Kepahiang	11	10	173	139	184	149
Kaba Wetan	7	7	36	26	43	33
Ujan Mas	-	-	62	36	62	36
Merigi	7	8	35	18	42	26
Kepahiang	33	34	472	317	505	351

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	127	113	127	113
Bermani Ilir	46	42	263	309	309	351
Seberang Musi	-	22	216	201	216	223
Tebat Karai	-	-	147	163	147	163
Kepahiang	92	98	1 195	1 299	1 287	1 397
Kaba Wetan	69	61	190	163	259	224
Ujan Mas	-	-	360	390	360	390
Merigi	98	89	120	122	218	211
Kepahiang	305	312	2 618	2 760	2 923	3 072

Catatan/Note: ¹ Termasuk kegiatan TK, PAUD, Kober, dan TPA/*Include TK, PAUD, Kober, and TPA activities*

² Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kepahiang, Data per Desember/*Educations and Culture Service of Kepahiang Regency, at Desember*

Tabel
Table 4.1.2

**Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA)
di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020**
*Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal
(RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in
Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020*

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	4	4	7	15
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	1	1	4	5	18	20
Tebat Karai	2	2	7	7	47	59
Kepahiang	6	6	16	26	141	148
Kaba Wetan	1	1	3	4	20	23
Ujan Mas	1	1	4	5	32	33
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	12	12	38	51	265	298

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	8	8	2	2	10	10
Bermani Ilir	16	16	-	-	16	16
Seberang Musi	8	8	-	-	8	8
Tebat Karai	12	12	-	-	12	12
Kepahiang	22	22	3	3	25	25
Kaba Wetan	10	10	-	-	10	10
Ujan Mas	11	11	1	1	12	12
Merigi	6	6	-	-	6	6
Kepahiang	93	93	6	6	99	99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	70	85	11	12	81	97
Bermani Ilir	126	157	-	-	126	157
Seberang Musi	69	82	-	-	69	82
Tebat Karai	114	130	-	-	114	130
Kepahiang	283	300	40	39	323	339
Kaba Wetan	85	97	-	-	85	97
Ujan Mas	121	150	6	6	127	156
Merigi	59	64	-	-	59	64
Kepahiang	927	1 065	57	57	984	1 122

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	940	939	127	123	1 067	1 062
Bermani Ilir	1 596	1 458	-	-	1 596	1 458
Seberang Musi	926	895	-	-	926	895
Tebat Karai	1 159	1 080	-	-	1 159	1 080
Kepahiang	4 564	4 530	478	508	5 042	5 038
Kaba Wetan	1 341	1 345	-	-	1 341	1 345
Ujan Mas	1 970	1 857	44	32	2 014	1 889
Merigi	647	676	-	-	647	676
Kepahiang	13 143	12 780	649	663	13 792	13 443

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kepahiang, Data per Desember/Educatons and Culture Service of KepahiangRegency, at Desember

Tabel
Table 4.1.4

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2	2	19	20	266	261
Bermani Ilir	1	1	11	13	99	139
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	26	21	324	140
Kepahiang	1	1	36	32	487	539
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	2	2	35	32	457	526
Merigi	2	2	32	34	366	362
Kepahiang	9	9	159	152	1 999	1 967

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	3	3	-	-	3	3
Bermani Ilir	7	7	-	-	7	7
Seberang Musi	2	2	-	-	2	2
Tebat Karai	3	3	-	-	3	3
Kepahiang	5	5	2	2	7	7
Kaba Wetan	3	3	-	-	3	3
Ujan Mas	3	3	-	-	3	3
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	27	27	2	2	29	29

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	28	36	-	-	28	36
Bermani Ilir	63	69	-	-	63	69
Seberang Musi	25	26	-	-	25	26
Tebat Karai	46	42	-	-	46	42
Kepahiang	140	140	20	22	160	162
Kaba Wetan	40	42	-	-	40	42
Ujan Mas	62	61	-	-	62	61
Merigi	21	21	-	-	21	21
Kepahiang	425	437	20	22	445	459

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	352	349	-	-	352	349
Bermani Ilir	682	639	-	-	682	639
Seberang Musi	295	288	-	-	295	288
Tebat Karai	518	402	-	-	518	402
Kepahiang	2 295	2 154	179	200	2 474	2 354
Kaba Wetan	537	543	-	-	537	543
Ujan Mas	871	835	-	-	871	835
Merigi	194	207	-	-	194	207
Kepahiang	5 744	5 417	179	200	5 923	5 617

Catatan/Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Kepahiang, Data per Desember/Educations and Culture Service of
 KepahiangRegency, at Desember

Tabel
Table 4.1.6

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	2	2	30	27	96	227
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	4	3	103	90	1 211	771
Kaba Wetan	-	1	-	9	-	66
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	1	1	27	41	531	152
Kepahiang	7	7	133	167	1 838	1 216

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	1	-	-	1	1
Bermani Ilir	1	1	-	-	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	1	1	1	1	2	2
Kaba Wetan	1	1	-	-	1	1
Ujan Mas	1	1	-	-	1	1
Merigi	1	1	-	-	1	1
Kepahiang	7	7	1	1	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	18	22	-	-	18	22
Bermani Ilir	21	20	-	-	21	20
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	38	32	-	-	38	32
Kepahiang	71	70	5	5	76	75
Kaba Wetan	37	36	-	-	37	36
Ujan Mas	17	21	-	-	17	21
Merigi	34	33	-	-	34	33
Kepahiang	236	234	5	5	241	239

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	89	117	-	-	89	117
Bermani Ilir	235	298	-	-	235	298
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	333	360	-	-	333	360
Kepahiang	1 090	1 483	30	23	1 120	1 506
Kaba Wetan	386	350	-	-	386	350
Ujan Mas	100	100	-	-	100	100
Merigi	358	294	-	-	358	294
Kepahiang	2 591	3 002	30	23	2 621	3 025

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru ¹ /Teachers ¹		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	10	11	60	69
Seberang Musi	1	1	14	16	62	76
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	114	110	1 150	1 311
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	44	45	415	589
Merigi	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	6	6	182	182	1 687	2 045

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganji/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018/2019 dan 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	1	1	2	2	3	3
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	-	1	-	-	-	1
Kepahiang	1	2	2	2	3	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	38	25	56	37	94	62
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	32	30	-	-	32	30
Kepahiang	70	55	56	37	126	92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-	-	-
Kepahiang	758	656	358	347	1 096	1 003
Kaba Wetan	-	-	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-	-	-
Merigi	218	216	-	-	218	216
Kepahiang	956	872	358	347	1 314	1 219

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel
Table 4.1.10

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2014– 2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Kepahiang Regency, 2014– 2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	7	7	7
Bermani Ilir	16	16	17
Seberang Musi	8	8	8
Tebat Karai	12	12	12
Kepahiang	20	20	20
Kaba Wetan	9	9	10
Ujan Mas	14	14	14
Merigi	8	8	8
Kepahiang	94	94	96

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	4	4	4
Bermani Ilir	7	7	7
Seberang Musi	2	2	2
Tebat Karai	3	3	3
Kepahiang	8	8	8
Kaba Wetan	3	3	4
Ujan Mas	3	3	3
Merigi	1	1	1
Kepahiang	31	31	32

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMA <i>Senior High School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	1	1	2
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	1	1	1
Kepahiang	4	4	4
Kaba Wetan	1	1	1
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	2	2	2
Kepahiang	11	11	12

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan Subdistrict	SMK Vocational School		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1
Seberang Musi	1	1	1
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	3	3	3
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1
Merigi	-	-	-
Kepahiang	6	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.10

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	-	-	-

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS—Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.11 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Kepahiang Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	100,00	99,45	111,78	112,72
SMP/MTs Junior High School	77,85	78,68	79,89	81,79
SMA/SMK/MA Senior High School	70,85	71,68	84,33	91,45

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Kepahiang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100,00	100,00
20–24	100,00	100,00
25–29	100,00	100,00
30–34	100,00	100,00
35–39	100,00	99,19
40–44	98,32	100,00
45–49	100,00	100,00
50+	91,20	92,99
Jumlah/Total	97,81	98,26
15–24	100,00	100,00
15–44	99,75	99,86
15+	97,81	98,26
45+	93,57	94,85

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2014-2019**
Table 4.2.1 **Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2014-2019**

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	1	1	1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	1	2	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	2	2	4
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	1	1
Merigi	1	1	1
Kepahiang	4	6	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	1	1	1
Bermani Ilir	2	3	3
Seberang Musi	1	1	-
Tebat Karai	2	2	2
Kepahiang	2	2	2
Kaba Wetan	2	2	2
Ujan Mas	2	2	2
Merigi	1	1	1
Kepahiang	13	14	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
Muara Kemumu	2	5	4
Bermani Ilir	7	9	7
Seberang Musi	3	3	4
Tebat Karai	4	4	2
Kepahiang	4	6	5
Kaba Wetan	2	1	2
Ujan Mas	5	5	4
Merigi	2	2	2
Kepahiang	29	35	30

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(17)	(18)	(19)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	4	4	5
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	1
Merigi	-	-	-
Kepahiang	4	4	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Kepahiang Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	24 380	-	-	-	-	-
Bermani Ilir	20 341	8	-	-	-	-
Seberang Musi	10 872	10	-	-	-	-
Tebat Karai	15 962	1	-	-	-	-
Kepahiang	53 819	228	62	4	20	-
Kaba Wetan	11 586	13	-	-	-	-
Ujan Mas	26 548	-	41	186	48	-
Merigi	11 076	64	3	2	-	-
Kepahiang	174 584	324	106	192	68	-

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/ Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel
Table 4.3.2

**Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2019**
*Number of Places of Worship by Subdistrict in Kepahiang
Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	26	1	-	-	-	-
Bermani Ilir	35	5	-	-	-	-
Seberang Musi	24	1	-	-	-	-
Tebat Karai	16	13	-	-	-	-
Kepahiang	50	15	2	1	-	-
Kaba Wetan	15	10	-	1	-	-
Ujan Mas	26	-	-	-	1	2
Merigi	15	16	-	-	-	-
Kepahiang	207	61	2	2	1	2

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Kepahiang/ Ministry of Religion of Kepahiang Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2011, 2014, 2019
Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2011, 2014, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	1	-
Bermani Ilir	2	2	4
Seberang Musi	3	2	-
Tebat Karai	1	-	-
Kepahiang	-	1	3
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	3	1	1
Merigi	-	1	1
Kepahiang	9	8	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.3*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
Muara Kemumu	1	-	-
Bermani Ilir	-	-	3
Seberang Musi	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-
Kepahiang	-	-	1
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-
Merigi	-	-	-
Kepahiang	1	-	4

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Tanah Longsor/Landslide		
	2011	2014	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
Muara Kemumu	-	2	-
Bermani Ilir	3	4	7
Seberang Musi	-	1	1
Tebat Karai	-	-	1
Kepahiang	1	5	6
Kaba Wetan	-	2	1
Ujan Mas	-	1	1
Merigi	-	-	2
Kepahiang	4	15	19

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 **Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Kepahiang, 2012–2019**
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Kepahiang Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	259 131	19 700	15,34
2013	274 671	21 000	16,13
2014	285 124	20 550	15,65
2015	293 731	22 190	16,83
2016	323 333	21 750	16,31
2017	348 238	21 467	15,95
2018	361 281	19 582	14,42
2019	374 568	20 182	14,74

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel 4.4.2 **Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Kepahiang, 2012–2019**
Table *Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Kepahiang Regency, 2012–2019*

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	2,60	0,56
2013	2,43	0,56
2014	2,52	0,63
2015	2,74	0,67
2016	1,81	0,30
2017	1,89	0,36
2018	2,33	0,57
2019	2,54	0,75

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

PERTANIAN, KEHUTANAN,
PETERNAKAN, DAN
PERIKANAN
AGRICULTURE, FORESTRY,
LIVESTOCK, AND FISHERY

5

2019

Produksi Tanaman Sayuran
Production of Vegetables



Cabai— 107.972 ton

Kubis --- 10.012 ton



Bawang Putih --- 875 ton



Tomat --- 13.545 ton

Produksi Tanaman Biofarmaka

Production of Medicinal Plants

83%

Didominasi oleh jahe
Dominated by Ginger



PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting.
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
5. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
6. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun,
4. **Seasonal vegetable and fruit plants**
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
5. **Annual fruit and vegetable plants**
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.
Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.
6. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

7. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

8. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

9. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung,

7. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

8. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

9. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber,

buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

10. **Produksi hortikultura** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/ tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
10. **Horticulture production** is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
11. **Penghitungan luas tanaman perkebunan besar** adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
11. **Planted areas of estates** refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.
12. **Bentuk produksi perkebunan** adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
12. **Production of estates crops** are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).

ULASAN

Sektor pertanian berperan penting dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang karena merupakan sektor utama yang memberikan peranan terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Cakupan kegiatan pertanian terdiri dari beberapa jenis kegiatan yaitu pertanian, peternakan, perburuan dan jasa pertanian, kehutanan dan penebangan kayu serta perikanan.

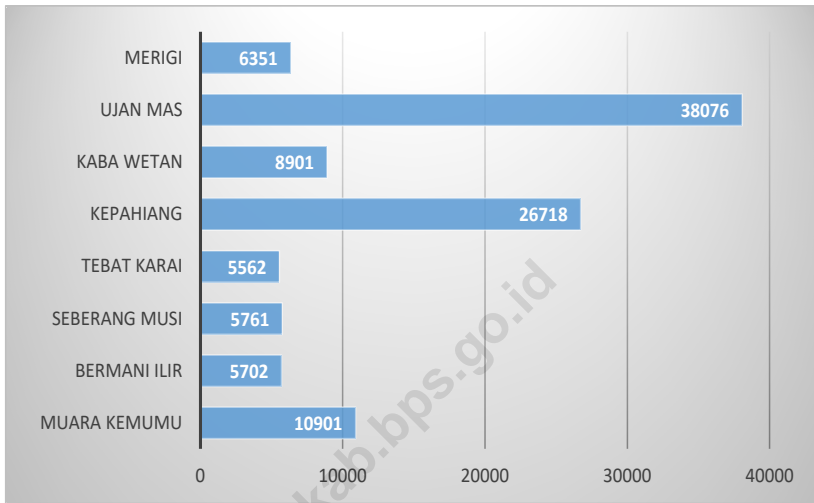
Selain tanaman padi dan palawija, Kabupaten Kepahiang mempunyai keragaman produksi tanaman hortikultura seperti sayuran dan buah-buahan. Pada tahun 2019, luas panen tanaman cabai mencapai 1.291 hektar dengan produksi sebesar 107.972 kuintal. Dukungan luas wilayah dan kondisi lahan di Kabupaten Kepahiang terhadap komoditas tanaman perkebunan menjadikan wilayah ini banyak yang dimanfaatkan sebagai lahan perkebunan. Komoditi andalan yang dihasilkan antara lain kopi dan lada.

DESCRIPTION

The agricultural sector plays an important role in the economy of Kepahiang Regency because it is the main sector that provides the greatest contribution in the formation of Gross Domestic Product (GDP). The scope of agricultural activities consist of several activities, namely agricultures, livestock, hunts, and agricultural services, forestry and logging, and fishery.

In addition to paddies and crops, Kepahiang Regency has a diversity of horticultural crop production such as vegetables and fruits. In 2019, the total harvested area of chili reaches 1,291 hectares with a production of 107,972 quintals and spring onion with a production of 6,115 quintal. The uspports from the area and condition of the land in Kepahiang Regency on plantation crops make this area used very much as plantation land. The leading commodities produced are coffee and pepper.

Gambar 5.1 **Produksi Cabai di Kabupaten Kepahiang (Kuintal), 2019**
Figures **Chili Production in Kepahiang Regency (Quintal), 2019**



5.1 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/Chili/Big chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	7	-	34	55
Bermani Ilir	33	10	62	49
Seberang Musi	6	-	55	43
Tebat Karai	1	-	41	60
Kepahiang	16	9	110	134
Kaba Wetan	35	5	187	143
Ujan Mas	12	11	147	210
Merigi	11	-	97	108
Kepahiang	121	35	733	802

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Labu Siam/ Chayote	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	29	58	9	8
Bermani Ilir	44	29	-	-
Seberang Musi	28	27	3	1
Tebat Karai	25	21	8	8
Kepahiang	25	47	12	6
Kaba Wetan	71	106	8	26
Ujan Mas	95	152	4	7
Merigi	43	49	6	4
Kepahiang	360	489	50	60

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	-	-	7	4
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	2	11	-	5
Kaba Wetan	41	24	52	47
Ujan Mas	13	10	15	15
Merigi	-	2	5	4
Kepahiang	56	47	79	75

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kemumu	7	5	8	6	-	-
Bermani Ilir	-	-	2	6	-	20
Seberang Musi	-	-	10	-	-	-
Tebat Karai	-	-	15	9	-	-
Kepahiang	11	3	18	8	-	-
Kaba Wetan	38	21	62	35	5	5
Ujan Mas	6	26	30	48	-	-
Merigi	2	-	10	8	-	-
Kepahiang	64	55	155	120	5	25

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 dan 2019
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai Besar/ Chili/Big chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	35,0	-	477,9	645,5
Bermani Ilir	187,5	47,5	714,7	328,5
Seberang Musi	38,3	-	475,8	272,9
Tebat Karai	6,0	-	249,0	381,0
Kepahiang	30,0	41,0	1 470,5	1 575,7
Kaba Wetan	206,5	36,4	3 617,9	464,3
Ujan Mas	37,8	159,5	1 767,0	2 720,1
Merigi	47,5	-	858,4	513,2
Kepahiang	588,6	284,4	9 631,2	6 901,2

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.2

Kecamatan Subdistrict	Cabai Rawit/ Chili/Cayenne Pepper		Labu Siam/ Chayote	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	464,4	444,6	81,0	119,8
Bermani Ilir	418,2	241,7	-	-
Seberang Musi	245,2	303,2	64,0	35,8
Tebat Karai	120,6	175,2	26,1	62,8
Kepahiang	526,0	1 096,1	78,0	125,7
Kaba Wetan	1 519,6	425,8	1 416,0	1 002,9
Ujan Mas	1 088,0	1 087,5	40,2	829,0
Merigi	339,0	121,9	112,0	32,9
Kepahiang	4 721,0	3 896,0	1 817,3	2 208,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-	29,5	44,0
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	5,0	44,5	-	21,5
Kaba Wetan	606,0	204,8	837,5	421,0
Ujan Mas	75,5	101,7	66,2	506,5
Merigi	-	4,0	30,8	8,2
Kepahiang	682,0	355,0	964,0	1 001,2

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato		Bawang Putih/Garlic	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Muara Kemumu	20,7	37,0	77,5	68,1	-	-
Bermani Ilir	-	-	9,5	76,3	-	74,0
Seberang Musi	-	-	70,4	-	-	-
Tebat Karai	-	-	34,7	54,6	-	-
Kepahiang	54,0	8,8	64,3	62,4	-	-
Kaba Wetan	427,8	75,8	1 556,2	92,0	20,0	13,5
Ujan Mas	24,9	273,5	247,8	967,0	-	-
Merigi	11,0	-	103,0	34,1	-	-
Kepahiang	538,4	395,1	2 163,4	1354,5	20,0	87,5

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2016–2019
Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ha), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	...	199	105	119
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	...	38	121	35
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	...	-	5	25
Bayam/ <i>Spinach</i>	...	2	11	12
Buncis/ <i>Green Bean</i>	...	216	96	79
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	...	684	733	802
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	...	229	360	489
Jamur/ <i>Mushroom</i>	...	350	104	14
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	...	5	41	44
Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	...	220	86	85
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	...	44	16	12
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	...	52	51	16
Kentang/ <i>Potato</i>	...	17	56	47
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	...	91	58	51
Kubis/ <i>Cabbage</i>	...	94	79	75
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	...	70	50	60
Lobak/ <i>Radish</i>	...	-	-	-

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.3

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	...	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	...	135	64	55
Terung/ <i>Eggplant</i>	...	182	115	90
Tomat/ <i>Tomato</i>	...	253	155	120
Wortel/ <i>Carrot</i>	...	79	47	29
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	...	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	...	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	...	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	...	-	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2016–2019

Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sayuran/ Vegetables				
Bawang Daun/ <i>Wlech Onion</i>	1 823,9	1 521,8	611,5	616,5
Bawang Merah/ <i>Shallot</i>	112,1	212,5	588,6	284,4
Bawang Putih/ <i>Garlic</i>	-	-	20,0	87,5
Bayam/ <i>Spinach</i>	63,9	3,0	19,5	27,9
Buncis/ <i>Green Bean</i>	1 594,4	1 672,9	1 217,3	930,1
Cabai Besar/ <i>Chili (Capsicum Annum)</i>	2 606,3	4 087,4	9 631,2	6 901,2
Cabai Rawit/ <i>Chili (Capsicum Frutescens)</i>	817,2	1 282,1	4 721,0	3 896,0
Jamur/ <i>Mushroom</i>	84,5	180,0	160,3	58,5
Kacang Merah/ <i>Red Bean</i>	118,2	21,3	307,5	255,5
Kacang Panjang/ <i>Yaridlong Bean</i>	1 457,9	1 906,1	753,9	460,8
Kangkung/ <i>Kangkong</i>	21,0	98,9	60,7	66,0
Kembang Kol/ <i>Cauliflower</i>	208,8	213,5	474,6	90,1
Kentang/ <i>Potato</i>	501,5	227,7	682,0	355,0
Ketimun/ <i>Cucumber</i>	670,2	643,1	481,6	625,1
Kubis/ <i>Cabbage</i>	1 766,3	1 341,4	964,0	1 001,2
Labu Siam/ <i>Chayote</i>	1 445,7	3 741,1	1 817,3	2 208,9
Lobak/ <i>Radish</i>	-	-	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.4

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Paprika/ <i>Bell Pepper</i>	-	-	-	-
Petsai/ <i>Chinese Cabbage</i>	1 222,3	1 479,6	538,4	395,1
Terung/ <i>Eggplant</i>	1 825,8	2 343,0	1 565,1	1 237,9
Tomat/ <i>Tomato</i>	2 956,2	3 223,1	2 163,4	1 354,5
Wortel/ <i>Carrot</i>	1 426,4	1 330,7	613,7	236,0
Buah-Buahan/ <i>Fruits</i>				
Blewah/ <i>Cantaloupe</i>	-	-	-	-
Melon/ <i>Melon</i>	-	-	-	-
Semangka/ <i>Watermelon</i>	-	-	-	-
Stroberi/ <i>Strawberry</i>	-	-	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.5

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (m²), 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (m²), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	1 208	1 250	2 250	900
Bermani Ilir	30 000	42 400	1 800	400
Seberang Musi	15 000	30 000	400	100
Tebat Karai	1 825	3 400	3 150	1 712
Kepahiang	13 400	2 030	2 400	460
Kaba Wetan	820	7 500	8	-
Ujan Mas	17 000	45 000	200	6 640
Merigi	23 000	30 000	-	1 000
Kepahiang	102 253	161 580	10 208	11 212

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-	2 400	650
Bermani Ilir	-	-	500	-
Seberang Musi	200	200	400	500
Tebat Karai	1 150	970	2 900	2 900
Kepahiang	-	-	2 300	750
Kaba Wetan	-	-	5	1 200
Ujan Mas	-	600	-	13 000
Merigi	-	1 500	-	5 000
Kepahiang	1 350	3 270	8 505	24 000

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ Java Cardamom		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	1 300	220	-	-
Bermani Ilir	-	-	290	-
Seberang Musi	200	450	200	400
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	1 500	670	490	400

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel 5.1.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2018 and 2019**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg) 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	2 980	2 800	8 160	1 180
Bermani Ilir	47 880	33 800	4 225	150
Seberang Musi	23 950	43 000	720	750
Tebat Karai	1 248	2 258	2 068	1 273
Kepahiang	16 340	1 817	2 450	440
Kaba Wetan	1 572	7 800	19	-
Ujan Mas	44 950	26 000	400	14 470
Merigi	25 045	17 800	-	450
Kepahiang	163 965	135 275	18 042	18 713

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>		Kunyit/ <i>Turmeric</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-	2 160	1 050
Bermani Ilir	-	-	3 575	-
Seberang Musi	675	300	315	1 950
Tebat Karai	689	671	1 724	1 820
Kepahiang	-	-	2 244	1 118
Kaba Wetan	-	-	15	960
Ujan Mas	-	370	-	15 000
Merigi	-	900	-	4 250
Kepahiang	1 364	2 241	10 033	26 148

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kapulaga/ Java Cardamom		Temulawak/ Java Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	612	100	-	-
Bermani Ilir	-	-	449	-
Seberang Musi	300	750	178	850
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	912	850	627	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman
di Kabupaten Kepahiang (m²), 2016–2019**
**Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant in
Kepahiang Regency (m²), 2016–2019**

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	203 462	311 157	102 253	161 580
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	5 470	1 500	670
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crista</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	9 215	4 861	1 350	3 270
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	13 010	19 743	8 505	24 000
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	12 590	17 284	10 208	11 212
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	410	490	400

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel 5.1.8 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (kg), 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Kepahiang Regency (kg), 2016–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dlingo/Dringo/ Sweet Root/ <i>Calamus</i>	-	-	-	-
Jahe/ <i>Ginger</i>	267 451	207 042	163 965	135 275
Kapulaga/ <i>Java Cardamon</i>	-	3 819	912	850
Keji Beling/ <i>Kecibeling/ Strobilanthes crisp</i>	-	-	-	-
Kencur/ <i>East Indian Galangal</i>	15 315	4 242	1 364	2 241
Kunyit/ <i>Turmeric</i>	17 366	34 779	10 033	26 148
Laos/Lengkuas/ <i>Galanga</i>	19 665	30 800	18 042	18 713
Lempuyang/ <i>Zingiber Aromaticum</i>	-	-	-	-
Lidah Buaya/ <i>Oliviera</i>	-	-	-	-
Mahkota Dewa/ <i>God's Crown</i>	-	-	-	-
Mengkudu/Pace/ <i>Indian Mulberry</i>	-	-	-	-
Sambiloto/ <i>King of Bitter</i>	-	-	-	-
Temuireng/ <i>Black Turmeric</i>	-	-	-	-
Temukunci/ <i>Chinese Keys</i>	-	-	-	-
Temulawak/ <i>Java Turmeric</i>	-	1 289	627	850

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF*

Tabel
Table 5.1.9**Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 and 2019**
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	2,5	156,0	3,7
Bermani Ilir	17,8	7,0	118,0	75,0
Seberang Musi	6,5	62,3	40,0	83,5
Tebat Karai	12,1	5,0	2,6	10,1
Kepahiang	2,3	9,0	2,0	1,6
Kaba Wetan	128,0	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	28,0
Merigi	-	-	21,4	5,0
Kepahiang	166,7	77,7	340,0	206,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jeruk Siam/Kepron/ Orange/ Tangerine		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	5,3	3,7	678,0	806,0
Bermani Ilir	164,9	320,0	58,6	18,1
Seberang Musi	56,8	120,8	120,0	130,0
Tebat Karai	132,0	128,4	190,5	139,3
Kepahiang	273,8	294,1	32,5	25,5
Kaba Wetan	3 405,0	3 360,0	276,0	141,2
Ujan Mas	299,0	345,0	1 125,6	1 480,0
Merigi	16,2	40,0	94,0	92,0
Kepahiang	43 53,0	4 612,0	2 575,2	2 832,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Pepaya/Papaya		Salak/Salacca	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	42,8	148,0	-	-
Bermani Ilir	5,5	6,5	-	-
Seberang Musi	53,0	100,0	-	-
Tebat Karai	167,9	143,7	-	-
Kepahiang	525,0	680,0	7,0	1,0
Kaba Wetan	45,3	123,9	-	-
Ujan Mas	82,7	86,0	17,3	73,0
Merigi	217,5	97,0	4,0	1,7
Kepahiang	1 139,7	1 385,1	18,4	75,7

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.9

Kecamatan Subdistrict	Jengkol/ Jengkol		Nangka/Cempedak/ Jackfruit	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	82,1	31,5	8,0	9,5
Bermani Ilir	2,9	-	2,0	-
Seberang Musi	-	6,4	4,0	21,5
Tebat Karai	1,5	1,1	138,5	141,5
Kepahiang	-	-	-	-
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	31,4
Merigi	-	-	5,2	3,8
Kepahiang	86,5	39,0	157,7	207,7

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Kepahiang, 2018–2019
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant in Kepahiang Regency (ton), 2018–2019

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(3)	(4)
Alpukat/ Avocado	607,5	547,6
Anggur/ Grape	-	-
Apel/ Apple	-	-
Belimbing/ Star Fruit	41,5	27,1
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	4,1	4,0
Durian/ Durian	340,0	206,9
Jambu Air/ Water Apple	17,0	3,7
Jambu Biji/ Guava	34,2	53,6
Jengkol/ Jengkol	86,5	39,0
Jeruk Besar/ Pomelo	-	-
Jeruk Siam/Keprok/ Orange/Tangerine	4 353,0	4 612,0
Mangga/ Mango	166,7	77,7
Manggis/ Mangosteen	2,6	1,9
Markisa/Konyal/ Passion fruit	-	-
Melinjo/ Gnetum/Melinjo	-	-
Nangka/Cempedak/ Jackfruit	157,7	207,7
Nenas/ Pineapple	17,0	18,0
Pepaya/ Papaya	1 139,7	1 385,1
Petai/ Twisted Cluster Bean	50,9	14,8
Pisang/ Banana	2 575,2	2 832,1

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2018	2019
(1)	(3)	(4)
Rambutan/ Rambutan	59,0	40,4
Salak/ Snakefruit	18,4	75,7
Sawo/ Sapodilla/Sawo	14,3	14,8
Sirsak/ Soursop	3,5	8,9
Sukun/ Breadfruit	10,2	23,0

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

5.2 PERKEBUNAN ESTATE CROPS

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ha), 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ha), 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	2,50	2,50	24,00	24,00
Bermani Ilir	15,00	25,00	24,00	24,00
Seberang Musi	47,00	43,00	10,00	10,00
Tebat Karai	29,00	30,00	11,00	11,00
Kepahiang	5,00	5,00	28,00	28,00
Kaba Wetan	-	-	8,00	8,00
Ujan Mas	10,50	7,5	24,00	24,00
Merigi	-	-	12,00	12,00
Kepahiang	113,00	113,00	141,00	141,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	5,00	5,00	8 062	8 062
Bermani Ilir	22,00	11,00	6 372	6 372
Seberang Musi	129,00	129,00	1 537	1 527
Tebat Karai	6,00	6,00	2 537	2 517
Kepahiang	3,00	3,00	1 249	1 253
Kaba Wetan	-	-	1 113	1 123
Ujan Mas	-	-	3 204	3 214
Merigi	-	-	646	618
Kepahiang	154,00	154,00	24 720	24 686

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	56,00	32,00	-	-
Bermani Ilir	171,00	171,00	-	-
Seberang Musi	30,00	30,00	-	-
Tebat Karai	36,00	24,00	-	-
Kepahiang	35,50	25,50	-	-
Kaba Wetan	4,50	2,00	-	-
Ujan Mas	50,00	35,00	-	-
Merigi	37,00	15,00	-	-
Kepahiang	420,00	334,50	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Teh/ <i>Tea</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kaba Wetan	1 035,11	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	1 035,11	-	-	-

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian Kabupaten Kepahiang

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Kepahiang (ton), 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops in Kepahiang Regency (ton), 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	15,00	6,00	20,79	21,00
Bermani Ilir	24,50	49,00	24,00	22,80
Seberang Musi	96,60	89,70	9,90	9,90
Tebat Karai	61,80	60,09	11,00	9,90
Kepahiang	12,20	12,25	23,00	23,00
Kaba Wetan	-	-	5,60	3,38
Ujan Mas	20,00	12,50	23,50	23,26
Merigi	-	-	10,39	11,40
Kepahiang	230,20	229,54	128,20	124,64

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kopi/Coffee	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Muara Kemumu	-	-	6 236,80	7 599,00
Bermani Ilir	9,80	7,50	4 099,20	4 653,10
Seberang Musi	49,00	39,20	1 093,30	1 175,90
Tebat Karai	-	-	1 679,60	1 941,00
Kepahiang	-	-	881,30	979,20
Kaba Wetan	-	-	822,80	960,80
Ujan Mas	-	-	2 388,60	2 566,40
Merigi	-	-	278,40	302,60
Kepahiang	58,80	46,70	17 480,00	20 178,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Kakao/Cocoa		Tebu/Sugar cane	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Muara Kemumu	8,00	7,50	-	-
Bermani Ilir	33,60	38,10	-	-
Seberang Musi	7,50	7,50	-	-
Tebat Karai	5,50	3,00	-	-
Kepahiang	5,50	5,50	-	-
Kaba Wetan	1,00	-	-	-
Ujan Mas	6,50	4,00	-	-
Merigi	6,00	4,50	-	-
Kepahiang	73,60	70,1	-	-

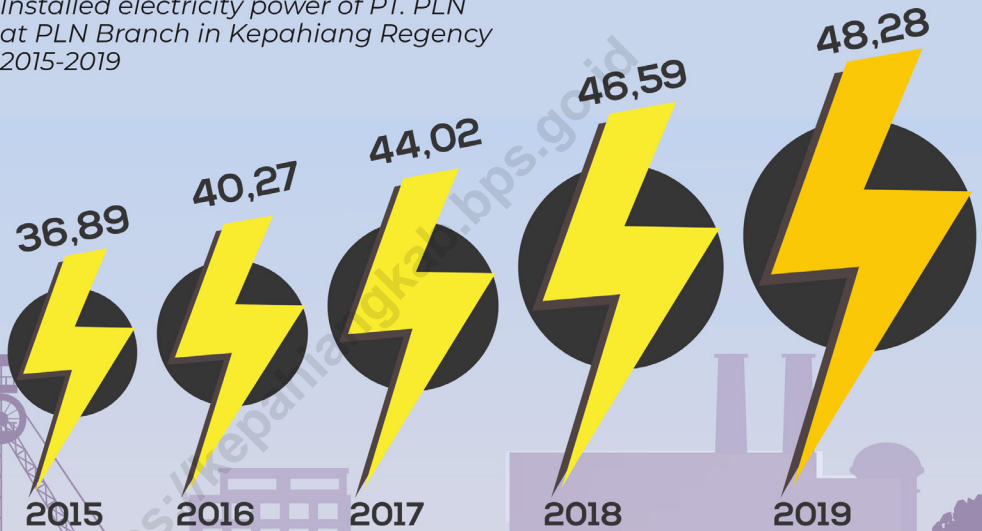
Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Teh/Tea		Tembakau/Tobacco	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	-	-	-	-
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	-	-	-	-
Kaba Wetan	9 435,80	-	-	-
Ujan Mas	-	-	-	-
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	9 435,80	-	-	-

DAYA LISTRIK TERPASANG

PT. PLN (PERSERO) PADA RANTING/CABANG PLN DI KABUPATEN KEPAHANG 2015-2019

Installed electricity power of PT. PLN
at PLN Branch in Kepahiang Regency
2015-2019



*Dalam juta VA

Sumber/sources:

PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

PENJELASAN TEKNIS

1. **Perusahaan** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
2. **Daya listrik** adalah sebagai laju hantaran energi listrik dalam rangkaian listrik.
3. **KWH** adalah satuan energi dalam kilowatt dikali waktu dalam jam.
4. **Pelanggan** adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
5. **Air disalurkan** adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. **An establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
2. **Electrical power** is as the rate of conduction of electrical energy in an electric circuit.
3. **KWH** is a unit of energy in kilowatts multiplied by time in hours.
4. **Customers** are individuals or groups, whether household, company or nonprofit institutions that buy water supply from water supply establishment.
5. **Distributed water** is the volume of water supply from water supply establishment.

ULASAN

Klasifikasi industri pengolahan dibagi kedalam 4 (empat) kategori berdasarkan jumlah tenaga kerja, yaitu industri besar, jika jumlah pekerjanya lebih dari 100 orang, industri sedang jika jumlah pekerjanya antara 20 hingga 99 orang. Sementara jika suatu industri mempekerjakan antara 5-19 orang maka diklasifikasikan sebagai industri kecil. Sedangkan jika jumlah pekerjanya 1 hingga 4 orang, diklasifikasikan sebagai industri kerajinan rumah tangga.

Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Kabupaten Kepahiang relatif rendah. Hal itu terungkap dari relatif kecilnya peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB Kabupaten Kepahiang. Selama kurun waktu 2014-2018 peranan sektor industri pengolahan dalam PDRB kurang dari 8 persen per tahun.

Rumah tangga adalah pelanggan PDAM atau konsumen PDAM terbesar di Kabupaten Kepahiang. Jumlah rumah tangga pelanggan PDAM pada tahun 2018 menurun menjadi 9.203 rumah tangga atau sebesar 97,75 persen dari seluruh pelanggan PDAM di Kabupaten Kepahiang.

Hal yang serupa juga terjadi pada energi listrik. Pelanggan listrik terbesar berasal dari rumah tangga yang mencapai 94,61 persen, dengan nilai penjualan hampir 37 milyar rupiah.

DESCRIPTION

The classification of processing industry is divided into four (4) categories based on the number of employees, namely a big-scale industry, if the number of employees is more than 100 people, a medium-scale industry if the number of employees is between 20 and 99 people. Meanwhile, if an industry employs 5 to 19 people, it is classified as a small-scale industry. Whereas, if the number of employees is 1 to 4 people, it is classified as a household handicraft industry.

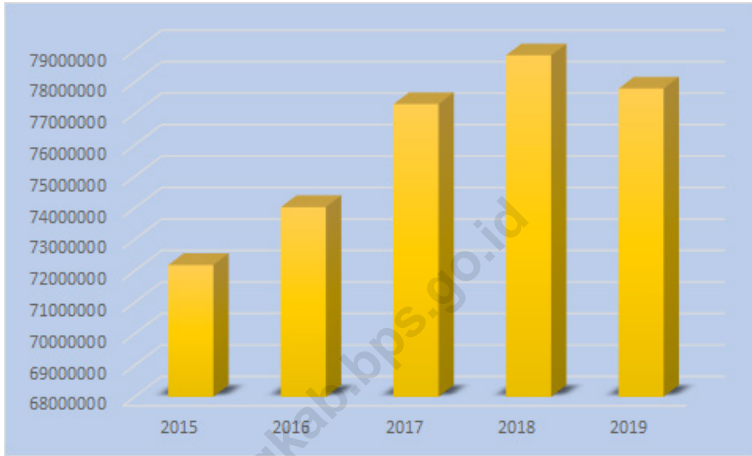
The role of the manufacturing sector in the economy of Kepahiang Regency is relatively low. It is revealed from the relatively small role of the manufacturing sector in the GRDP of Kepahiang Regency. During the period 2014-2018, the role of the processing industry sector in GRDP is less than 8 percent per year.

Households are the largest customers as well as consumers of clean water in Kepahiang Regency. The number of household clean water customers in 2018 reached 9,203 households or 97.75 percent of all the clean water customers in Kepahiang Regency.

Similar thing is happened to electrical energy. The largest electricity customer is from households, which reached 94.61 percent, with sales of almost 37 billion rupiah.

Gambar 6.1
Figures

**Produksi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting
PLN di Kabupaten Kepahiang, 2015-2019**
*Production of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang
Regency, 2019*



Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel
Table 6.1**Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT.
PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten
Kepahiang, 2015-2019**
*Installed Electricity Power, Production, and Distribution
of PT. PLN (Persero) at PLN Branch in Kepahiang Regency,
2019*

Tahun Year	Daya Terpasang Installed Electricity Power (VA)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	36 892 388	72 193 098,54	63 093 213	64 973	5 726 671,75
2016	40 271 488	74 029 811,15	65 266 604	66 626	5 504 276,32
2017	44 022 238	77 302 455,00	68 533 092	69 572	5 314 039
2018	46 597 538	78 853 642,00	69 673 066	70 968	5 963 376
2019	48 281 668	77 797 714,00	70 331 001	70 018	7038 291

Sumber/Source: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu

Tabel
Table 6.2

Jumlah Pelanggan Listrik, Jumlah Daya Listrik Tersambung, Jumlah KWH Listrik Terjual dan Nilai Penjualan Listrik menurut Pelanggan di Kabupaten Kepahiang, 2018
Number of Electricity Costumers, Amount of Electrical Power Connected, Number of Sold KWH and Value of Electricity Sales by Type of Costumers in Kepahiang Regency, 2018

Pelanggan Customers	Jumlah Pelanggan Number of Customers	Jumlah Daya (VA) Amount of Power (VA)	Jumlah KWH Number of KWH	Nilai Penjualan Listrik (Rp) Value of Electricity Sales
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	48 105	34 831 850	52 831 812	42 728 454 144
Sosial/ <i>Social</i>	1 114	1 729 300	1 903 332	1 366 890 804
Gedung Kantor/ <i>Government Office</i>	496	2 232 918	3 049 248	4 303 167 912
Usaha/ <i>Trade</i>	1 154	3 505 500	4 826 304	6 034 540 008
Industri dan Hotel/ <i>Industry and Hotel</i>	12	4 752 000	11 423 868	13 135 056 420
Kepahiang	50 881	47 051 568	74 034 564	67 568 109 288

Sumber/*Source*: PT. PLN Rayon Kepahiang Area Bengkulu/ *PT of State Electricity Company Rayon Kepahiang Area Bengkulu*

Tabel
Table 6.3**Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2018**
Number of Customers and Distributed Water by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Pelanggan Number of Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m³)	Nilai Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	-	-	-
Bermani Ilir	954	172 244	296 381 550
Seberang Musi	353	65 693	112 089 600
Tebat Karai	2 903	510 096	925 796 875
Kepahiang	3 839	500 984	1 091 102 150
Kaba Wetan	-	-	-
Ujan Mas	615	67 211	140 317 525
Merigi	-	-	-
Kepahiang	8 664	1 316 228	2 565 687 700

Sumber/Source: Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Kepahiang/ Local Water Company of Kepahiang Regency

JUMLAH HOTEL menurut klasifikasi di Kabupaten Kepahiang

Number of Hotel by class in Kepahiang Regency

Tahun / *year*

2015-2019

0

Berbintang
Star

Melati
Non-Star

4

***Di Kepahiang, belum tersedia hotel dengan kelas berbintang.**

In Kepahiang, there are no star class hotel.



Sumber / *sources:*

Survei VHTL dan VHTS
VHTL and VHTS Survey

PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi untuk hotel dan pariwisata mengikuti rekomendasi World Tourism Organization (WTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. **Usaha akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatang, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat. Usaha penyediaan akomodasi yang tercakup disini adalah penyediaan akomodasi jangka pendek yang menyediakan akomodasi, khususnya untuk harian atau mingguan.
3. **Hotel** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus dimana setiap orang dapat menginap, makan, memperoleh pelayanan

TECHNICAL NOTES

1. *The concepts and definitions for hotel and tourism follow the recommendations from the World Tourism Organization (WTO) and the International Union of Office Travel Organization (IUOTO).*
2. **Accommodation establishment** is an establishment that provide short-term accommodation for visitors and other travelers. This establishment may include the provision of accommodation facilities only or with food and beverages facilities. It includes the provision of accommodation with furniture, kitchen, with or without the services of maids and often includes some additional services and facilities such as parking, laundry, swimming pool, gymnasium, recreational facilities, and meeting rooms. Including accommodation establishment such as short-term accommodation, especially for daily or weekly.
3. **Hotel** is a business that uses a building or part of building reserved exclusively where everyone can stay, eat, get services and use other facilities against payment.

dan menggunakan fasilitas lainnya dengan pembayaran.

- 4. Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Persyaratan tersebut antara lain mencakup:
- Persyaratan fisik, seperti lokasi hotel, kondisi bangunan
 - Bentuk pelayanan yang diberikan (*service*)
 - Kualifikasi tenaga kerja, seperti pendidikan dan kesejahteraan karyawan
 - Fasilitas olahraga dan rekreasi lainnya yang tersedia, seperti lapangan tenis, kolam renang, dan diskotik
 - Jumlah kamar yang tersedia

Usaha hotel bintang mencakup: hotel bintang lima, hotel bintang empat, hotel bintang tiga, hotel bintang dua, dan hotel bintang satu.

- 5. Hotel Non Bintang** adalah usahapenyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

- 4. Star hotel** is an establishment that provides short-term accommodation that has fulfilled the requirements as a star hotel which are determined by specified agency. Those requirements are:
- Physical requirement, such as location and condition of hotel
 - Services provided
 - Employee qualification, such as education and employee's welfare
 - The availability of sport and other recreation facilities, such as tennis court, swimming pool, discotheque
 - The number of rooms available

Including star hotel such as: five star hotel, four star hotel, three star hotel, two star hotel, and one star hotel.

- 5. Non Star Hotel** is an accommodation establishment especially prepared to public which manage commercially. It uses a building or part of building and it has fulfilled the requirements as a non star hotel which are determined by specified agency.

6. **Wisatawan mancanegara** adalah setiap pengunjung yang datang ke suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.
6. **Foreign tourists** are every visitor who comes to a country outside their residence, driven by a single or multiple purposes without any intention to earn in places visited and duration of the visit is no more than one year.
7. **Tingkat Penghunian Kamar** ialah banyaknya malam kamar yang dihuni dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia dikali 100 %.
7. **Room Occupancy Rate** is the number of room nights occupied divided by the number of room nights available multiplied by 100%.
8. **Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** ialah banyaknya malam tamu dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap ke akomodasi/hotel.
8. **Average Length of Stay** is the number of guest nights divided by the number of guests who coming to spend the night at the accommodation/hotel.

ULASAN

Hotel merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk singgah para wisatawan. Jenis hotel yang ada di Kabupaten Kepahiang adalah hotel non bintang (kelas melati) dan tidak ada layanan hotel bintang. Tahun 2019, jumlah hotel non bintang di Kabupaten Kepahiang tetap empat hotel saja yang semuanya terletak di Kecamatan Kepahiang sebagai ibukota Kabupaten.

DESCRIPTION

Hotel is one of the places the tourists use to stay over. The hotels in Kepahiang Regency is non-star hotels and does not have star hotel. In 2019, the number of non-star hotels in Kepahiang Regency is four which are located in Kepahiang subdistrict as the capital of regency.

Tabel
Table 7.1**Jumlah Akomodasi Hotel menurut Klasifikasi di
Kabupaten Kepahiang, 2016 - 2019**
**Number of Hotel Accomodations by Class in Kepahiang
Regency, 2016 - 2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Berbintang / <i>Star Hotel</i>	-	-	-	-
Hotel Melati / <i>Non-Star Hotel</i>	4	4	4	4
Kepahiang	4	4	4	4

Sumber/Source: Survei VHTL dan VHVS/ *VHTL and VHVS Survey*

Tabel
Table 7.2**Daftar Nama dan Alamat Hotel di Kabupaten Kepahiang, 2019**
Name of Hotel and Address in Kepahiang Regency, 2019

Nama Hotel <i>Hotel's Name</i>	Alamat <i>Address</i>	Jumlah Kamar <i>Number of Rooms</i>		Jumlah Tempat Tidur <i>Number of Beds</i>
		Non Suit	Suit	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hotel Mutiara	Jl. Santoso No. 103 Kel. Pensiunan, Kepahiang Telp (0732) 391170	27	-	46
Hotel Puncak	Jl. Santoso Kel. Pasar Kepahiang, Kepahiang Telp. (0732) 391884	32	-	66
Hotel Yosi Abadi	Jl. Merdeka Kel. Dusun Kepahiang, Kepahiang Telp. (0732) 392271	19	-	38
Hotel Umro	Jl. Pembangunan Kel. Pasar Ujung Kepahiang Telp. (0732) 391255	12	-	14

Sumber/Source: Survei VHTL dan VHTS/ *VHTL and VHTS Survey*

Tabel
Table 7.3**Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di
Kabupaten Kepahiang, 2016–2018**
**Number of Restaurants by Subdistrict in Kepahiang
Regency, 2016–2018**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Muara Kemumu	1	3	3
Bermani Ilir	4	5	5
Seberang Musi	1	4	4
Tebat Karai	5	8	12
Kepahiang	28	38	55
Kaba Wetan	11	17	20
Ujan Mas	20	25	31
Merigi	3	5	8
Kepahiang	73	105	138

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Kepahiang/ *Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency*

Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2019

Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistricts in Kepahiang Regency, 2019

Kepahiang

1

Ujan Mas

1

1

Bermani Ilir

*** Lima Kecamatan lainnya belum
ada Kantor Pos Pembantu**

*Five other subdistricts do not yet
Post Offices Subsidiaries*



Sumber/sources:

PT. POS INDONESIA Cabang Kepahiang
INDONESIA POST COMPANY Branch Kepahiang

PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengangkutan dan komunikasi, meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi

2. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dan sebagainya dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dan sebagainya. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

3. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman, dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tandatanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

4. **Internet** merupakan sistem komputer umum yang berhubungan secara global dan menggunakan perangkat protokol pertukaran paket.

TECHNICAL NOTES

1. *The data of transportation and communication are as follows:*
 - a. *Road Length*
 - b. *Land Transport*
 - c. *Sea Transport*
 - d. *Air Transport*
 - e. *Post and Telecommunication*

2. **The Post Office** is the service provider on the delivery of goods, money and so forth from one place to another. Service users are usually required to stick stamps on envelopes, postcards, money orders, postal letters, package and so on. Heading home functions as post office and secondary post office. The difference is that heading home is located in remote areas.

3. **Telecommunication** is every transmitting and receiving of information in the form of signs, signals, writings, images, sounds and through cable system, optics, radios or other electromagnetic systems.

4. **Internet** is a common computer system connected globally and use the packet exchange protocol.

ULASAN

Pembangunan dan peningkatan fasilitas transportasi seperti jalan dan jembatan penting demi memudahkan hubungan komunikasi dan proses mobilisasi penduduk antar daerah dalam menunjang kelancaran distribusi barang dan jasa sehingga berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi, utamanya untuk daerah-daerah sulit terjangkau dan terisolir.

Pada tahun 2018, panjang jalan kabupaten di Kabupaten Kepahiang adalah sepanjang 511,49 km. Dari panjang jalan tersebut hanya 42,33 persen kondisi jalannya baik dan hampir 74 persen permukaan jalan telah diaspal.

Transportasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Terdapat hubungan erat antara transportasi dengan jangkauan dan lokasi kegiatan manusia, barang-barang dan jasa. Dalam kaitan dengan kehidupan manusia, transportasi memiliki peranan penting dalam aspek-aspek sosial, ekonomi, lingkungan, politik dan pertahanan keamanan. Dalam aspek perekonomian, transportasi mempunyai pengaruh yang besar.

Kendaraan yang terdaftar di Kabupaten Kepahiang terdiri dari

DESCRIPTION

The development and improvement of transportation facilities such as roads and bridges are important to ease communication and the mobilization process of the population among regions in boosting the distribution of goods and services so it has an impact on the economic growth, especially for remote and isolated areas.

In 2018, the length of regency roads in Kepahiang Regency is 511.5 km. As much as only 42.33 percent of the road length, are in good conditions and the paved road surface reaches 74 percent.

Transportation is an integral part of human life. There is a close relationship between transportation and the range as well as location of human activities, goods and services. In regard to human life, transportation has an important role in aspects of social, economy, environment, politics, as well as defense and security. In the aspect of economy, transportation has a great influence.

8.1 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018**
Table 8.1.1 **Length of Roads by Level of Government Authority in Kepahiang Regency (km), 2017–2018**

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Negara/ <i>State</i>	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	511,50	511,50
Jumlah/Total	511,50	511,50

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ *Public Works Service of Kepahiang Regency*

Tabel 8.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018
Table Length of Roads by Type of Road Surface in Kepahiang Regency (km), 2017–2018

Jenis Permukaan Jalan Type of Road Surface	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Aspal/Paved	377,41	378,05
Kerikil/Gravel	43,38	43,24
Tanah/Soil	90,70	90,20
Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	511,49	511,49

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ Public Works Service of Kepahiang Regency

Tabel 8.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Kepahiang (km), 2017–2018
Table *Length of Roads by Condition of Roads in Kepahiang Regency (km), 2017–2018*

Kondisi Jalan <i>Condition of Roads</i>	2017	2018
(1)	(2)	(3)
Baik/ <i>Good</i>	204,85	216,50
Sedang/ <i>Moderate</i>	18,82	10,72
Rusak/ <i>Damage</i>	80,04	76,89
Rusak Berat/ <i>Severely Damage</i>	207,79	207,39
Jumlah/Total	511,50	511,50

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Kepahiang/ *Public Works Service of Kepahiang Regency*

8.2 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Kepahiang, 2016–2019
Number of Post Offices Subsidiaries by Subdistrict in Kepahiang Regency, 2016–2019

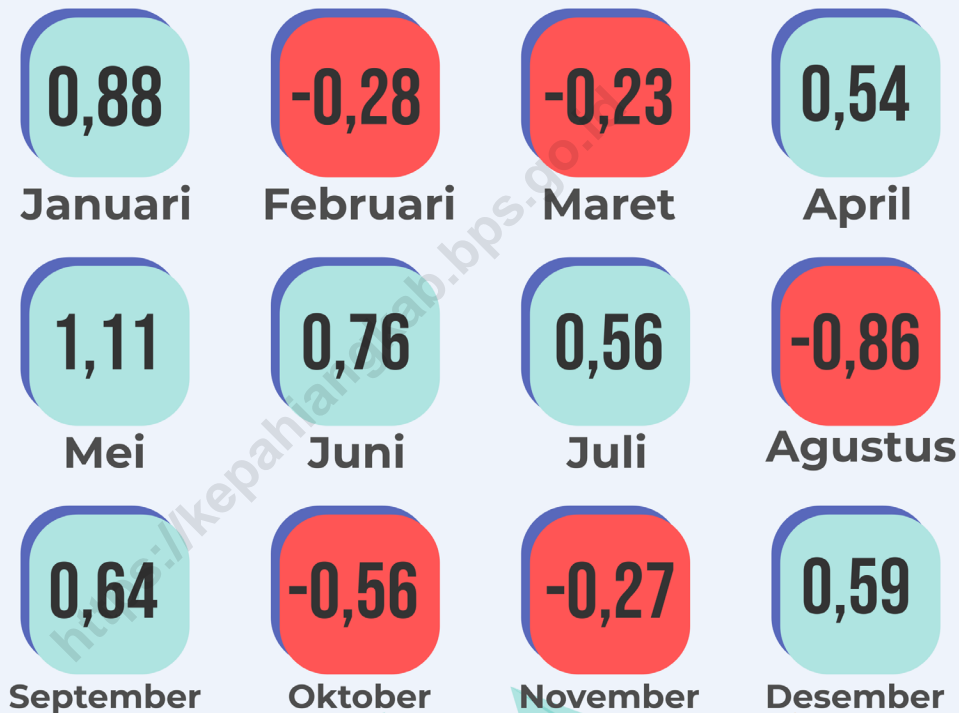
Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Muara Kemumu	-	-	-	-
Bermani Ilir	1	1	1	1
Seberang Musi	-	-	-	-
Tebat Karai	-	-	-	-
Kepahiang	1	1	1	1
Kaba Wetan	-	-	-	-
Ujan Mas	1	1	1	1
Merigi	-	-	-	-
Kepahiang	3	3	3	3

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Cabang Kepahiang / Indonesian Post Company Branch Kepahiang

INFLASI BULANAN DI KOTA BENGKULU 2019

Monthly Inflation in Bengkulu City 2019

**Dalam persen/In percent*



 **Inflasi**/Inflation
 **Deflasi**/Deflation

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Non KUD adalah suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau berbadan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi berbagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.
3. Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah indikator inflasi yang dihitung di 82 kota, mencakup sekitar 225-462 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 82 kota tahun 2012.

1. *KUD is an economic organization with a social character and a forum for the development of various economic activities of rural communities organized by and for the community it self.*
2. *Non KUD is an economic organization for public with a social character, with the cooperative legal members or entity, which is an economic arrangement of various joint venture based on the principle of kinship.*
3. *The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in 82 cities, covering approximately 225-462 commodities that are calculated based on the consumption pattern of Cost of Living Survey (CLS) in 82 cities in 2012.*

4. Inflasi adalah persentase (%) perubahan IHK bulanan diperoleh dari:

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

dimana:

IHK_n = indeks bulan n

IHK_{n-1} = indeks bulan n-1

4. *Inflation is the percentage (%) of the changes in monthly CPI is obtained from:*

$$\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100\%$$

where:

IHK_n = index in n-th month

IHK_{n-1} = index in (n-1)-th month

5. Inflasi dihitung berdasarkan harga konsumen berbagai komoditas yang dikelompokkan menjadi tujuh, yaitu: bahan makanan,; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air dan listrik; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi dan olahraga serta transportasi dan komunikasi.
5. *Inflation is calculated based on the consumer prices of various commodities that grouped into seven, namely: groceries; food, beverages, cigarettes and tobacco; housing, water, electricity; clothing; health; education, recreation and sport; and transportation and communication.*

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan indikator inflasi yang dihitung pada kota-kota besar. Untuk Provinsi Bengkulu, IHK hanya dilakukan di Kota Bengkulu sebagai kota inflasi di Provinsi Bngkulu. Data inflasi kabupaten merujuk kepada data inflasi Kota Bengkulu.

Pada tahun 2019, inflasi terbesar terjadi pada bulan Mei sebesar 1,11 persen sedangkan deflasi terbesar terjadi pada bulan Agustus sebesar 0,86 persen.

DESCRIPTION

The Consumer Price Index (CPI) is the inflation indicator which is calculated in cities. In Bengkulu Province, IHK was calculated in Bengkulu City as city of inflation in Bengkulu Province. Regency's inflation refer to inflation in Bengkulu City.

in 2019, the highest inflation occurred in May as much as 1.11 percent and the highest deflation occurred in August as much as 0.86 percent.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1

**Indeks Harga Konsumen (IHK) per Bulan Menurut
Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100),
2019**
**Consumer Price Index (CPI) per Month by Expenditure Group
in Kota Bengkulu (2012=100), 2019**

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
IHK/CPI 2014	123,35	113,39	109,15	107,81
IHK/CPI 2015	134,31	120,93	117,94	112,27
IHK/CPI 2016	144,46	132,00	122,02	118,69
IHK/CPI 2017	142,01	128,91	128,91	122,65
IHK/CPI 2018	145,28	140,41	131,04	126,69
Januari/January	146,53	140,79	131,39	127,19
Februari/February	144,29	141,10	131,38	127,50
Maret/March	144,71	141,25	131,40	128,52
April/April	145,46	141,36	131,29	128,45
Mei/May	149,70	141,86	131,41	128,69
Juni/June	155,05	142,06	131,46	129,70
Juli/July	158,40	142,20	131,51	130,85
Agustus/August	156,39	142,33	131,62	131,95
September/September	155,45	144,33	131,70	133,07
Oktober/October	154,30	144,84	131,78	133,20
November/November	152,12	145,27	131,64	133,15
Desember/December	152,17	146,10	132,00	133,33

Lanjutan Tabel/*Continued Table 9.1*

Tahun/Bulan <i>Year/Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sports</i>	Trasportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan <i>Transportation, Communication and Financial Services</i>	Umum <i>General</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
IHK/CPI 2014	113,53	113,16	123,44	116,17
IHK/CPI 2015	124,17	122,04	133,33	125,27
IHK/CPI 2016	130,86	138,06	147,49	135,03
IHK/CPI 2017	134,24	143,63	160,48	139,84
IHK/CPI 2018	136,93	144,97	165,01	143,13
Januari/ <i>January</i>	142,27	144,97	168,22	144,39
Februari/ <i>February</i>	142,00	145,53	168,32	143,98
Maret/ <i>March</i>	142,80	145,51	165,15	143,65
April/ <i>April</i>	142,57	145,55	168,70	144,43
Mei/ <i>May</i>	143,18	145,56	171,28	146,04
Juni/ <i>June</i>	143,46	145,58	169,71	147,15
Juli/ <i>July</i>	143,22	146,59	168,91	147,98
Agustus/ <i>August</i>	143,60	146,70	163,51	146,70
September/ <i>September</i>	144,43	146,63	167,55	147,64
Oktober/ <i>October</i>	144,86	146,54	163,75	146,82
November/ <i>November</i>	144,88	146,55	164,22	146,43
Desember/ <i>December</i>	145,76	146,62	167,52	147,30

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

Tabel
Table 9.2**Laju Inflasi Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Bengkulu (2012=100), 2019**
Consumer Price Inflation Rate per Month by Expenditure Group in Kota Bengkulu (2012=100), 2019

Tahun/Bulan Year/Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	17,76	6,64	8,23	3,82
2015	0,51	6,02	3,36	4,33
2016	3,85	6,45	2,62	3,93
2017	-1,70	2,94	5,65	3,34
2018	2,30	3,33	1,65	3,29
Januari/January	0,86	0,27	0,27	0,39
Februari/February	-0,68	0,49	0,26	0,64
Maret/March	-0,39	0,60	0,27	1,44
April/April	0,12	0,68	0,19	1,39
Mei/May	3,04	1,03	0,28	1,58
Juni/June	6,72	1,18	0,32	2,38
Juli/July	9,03	1,27	0,36	3,28
Agustus/August	7,65	1,37	0,44	4,15
September/September	7,00	2,79	0,50	5,04
Oktober/October	6,21	3,16	0,56	5,14
November/November	4,71	3,46	0,46	5,10
Desember/December	4,74	4,05	0,73	5,24

Lanjutan Tabel/Continued Table 9.2

Tahun/Bulan Year/Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sports	Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan Transportation, Communication and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	6,53	5,62	13,96	10,85
2015	7,54	11,38	-0,05	3,25
2016	3,57	6,69	7,85	5,00
2017	2,58	4,03	8,81	3,56
2018	2,00	0,93	2,82	2,35
Januari/January	3,90	0,00	1,95	0,88
Februari/February	3,70	0,39	2,01	0,59
Maret/March	4,29	0,37	0,08	0,36
April/April	4,12	0,40	2,24	0,91
Mei/May	4,56	0,41	3,80	2,03
Juni/June	4,77	0,42	2,85	2,81
Juli/July	4,59	1,12	2,36	3,39
Agustus/August	4,87	1,19	-0,91	2,49
September/September	5,48	1,15	1,54	3,15
Oktober/October	5,79	1,08	-0,76	2,58
November/November	5,81	1,09	-0,48	2,31
Desember/December	6,45	1,14	1,52	2,91

Sumber/Source: BPS, Survei Harga Konsumen/BPS-Statistics Indonesia, Consumer Price Survey

3 Komoditas

dengan rata-rata pengeluaran per kapita terbesar di kabupaten Kepahiang tahun 2019

3 commodities with the biggest monthly average expenditure per capita in Kepahiang Regency 2019

*Dalam rupiah

Makanan / Food

Bukan Makanan / Non-food

Makanan dan minuman jadi
Prepared food and beverages

98.844

83.004

72.969

Rokok
Cigarettes

Padi-padian
Cereals

83.848

184.146

72.969

Aneka komoditas dan jasa
Goods and services

Perumahan dan fasilitas rumah tangga
Housing and household facilities

Pakaian, alas kaki, dan penutup kepala
Clothing, footwear, and headgear



Sumber/sources:

BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret 2019

BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March 2019

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Kegiatan pengumpulan data sosial dan ekonomi yang dilaksanakan secara rutin oleh BPS melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas).</p> | <p>1. <i>Socioeconomic data collection activities are carried out regularly by the BPS-Statistics Indonesia through the National Socioeconomic Survey (Susenas).</i></p> |
| <p>2. Sejak tahun 2011 sampai dengan 2014, pengumpulan data Susenas Konsumsi Pengeluaran Rumah Tangga dilaksanakan secara triwulanan. Mulai tahun 2015 pengumpulan data Susenas dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada Maret dan September.</p> | <p>2. <i>Since 2011 to 2014, Susenas data collection of household consumption/ expenditures was conducted quarterly. Starting in 2015, collecting of data Susenas carry out twice a year, in March and September.</i></p> |
| <p>3. Target sampel Susenas Maret adalah 300.000 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota di Indonesia. Target sampel Susenas pada bulan September adalah sebanyak 75.000 rumah tangga.</p> | <p>3. <i>The March Susenas target sample covers 300.000 households spread out at all regency/municipality in Indonesia. The September Susenas target sample covers 75.000 households.</i></p> |
| <p>4. Data hasil pencacahan Susenas Maret dapat disajikan untuk tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota, sedangkan untuk data hasil Susenas September hanya dapat disajikan untuk tingkat nasional dan provinsi.</p> | <p>4. <i>The result from Susenas data collection in March can be presented on national, provincial, and regency/municipality level estimates, while in September can be disseminated only for the national and provincial levels.</i></p> |
| <p>5. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas Maret dibagi menjadi dua kelompok, yaitu makanan dan bukan makanan. Jumlah komoditi makanan sebanyak 112 komoditi.</p> | <p>5. <i>The consumption/expenditure data collected In March Susenas are divided into two groups, namely food and non-food. The number of food commodity are 112 commodities. The food group data</i></p> |

Pengumpulan data kelompok makanan meliputi banyaknya komoditi yang dikonsumsi beserta nilai pengeluarannya.

collection includes quantity and value of commodities consumed.

6. Pengumpulan data pada sebagian besar kelompok bukan makanan hanya mencakup nilai pengeluaran barang yang dikonsumsi, kecuali beberapa jenis barang tertentu juga dikumpulkan kuantitasnya, seperti listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM).
 7. Referensi waktu survei yang digunakan adalah selama seminggu terakhir untuk konsumsi makanan dan sebulan atau setahun terakhir untuk konsumsi bukan makanan.
 8. Data ketersediaan konsumsi pangan per kapita bersumber dari perhitungan Neraca Bahan Makanan (NBM) Indonesia hasil kerjasama antara Badan Pusat Statistik dan Kementerian Pertanian.
 9. Metode yang dipakai untuk penyusunan NBM berpedoman pada buku rujukan yang diterbitkan oleh organisasi pangan sedunia, yaitu Food Agriculture Organization (FAO).
 10. Penyediaan pangan dalam negeri adalah produk dalam negeri ditambah dengan
6. *Data collection on mostly non food groups cover only the value of expenditures consumed except for certain commodities can also collected its quantity, such as the use of electricity, water, gas, and fuel oil (BBM).*
 7. *The survey time reference period is previous week before enumeration date for food consumption and last month or last year for non food consumption.*
 8. *Data on the availability of per capita food consumption are from the Indonesia Food Balance Sheet computed by the BPS-Statistics Indonesia in collaboration with the Ministry of Agriculture.*
 9. *The FAO method is adopted to compute the Food Balance Sheet.*
 10. *Domestic food availability is defined as domestic production plus changes in stock and*

perubahan stok dan impor dikurangi dengan ekspor.

imports minus exports.

11. Ketersediaan pangan untuk dikonsumsi penduduk terlebih dahulu dikurangi dengan bagian produksi yang digunakan untuk bibit, makanan ternak, industri dan yang tercecer.

11. *In compiling data on domestic food availability, the share of production for seeds, waste, residuals, animal feeds, and industrial use is first taken into account.*

12. Ketersediaan pangan per kapita adalah ketersediaan pangan dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Ketersediaan pangan per kapita bisa dalam bentuk kuantum maupun unsur gizi, yaitu kalori, protein dan lemak.

12. *Per capita food availability is total food availability divided by number of population in the middle of the year. It is presented in terms of quantity as well as nutrient content, such as calories, proteins, and fats.*

<https://kepahiangkab.pps.go.id>

ULASAN

Besarnya pendapatan penduduk yang diterima rumah tangga merupakan gambaran kesejahteraan suatu masyarakat. Tetapi banyak faktor yang menjadi penghalang dalam mengumpulkan data pendapatan rumah tangga tersebut. Oleh karena itu, BPS menggunakan pendekatan pengeluaran untuk mendapatkan perkiraan pendapatan. Pengumpulan data tersebut dilakukan melalui Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang dilakukan setiap tahun.

Pengeluaran rumah tangga yang terdiri atas pengeluaran untuk konsumsi makanan dan bukan makanan, menggambarkan pengalokasian pendapatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Meskipun harga komoditas antar daerah berbeda, namun nilai pengeluaran rumah tangga dapat menunjukkan perbedaan tingkat kesejahteraan penduduk antar wilayah khususnya dari sisi ekonomi sehingga angka pengeluaran juga dapat dipakai untuk pembandingan antar wilayah.

Pada tahun 2019, rata-rata pengeluaran per kapita rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya sebesar Rp. 794.771 per kapita per bulan yang terbagi atas konsumsi makanan sebesar Rp. 439.328 per kapita per bulan dan konsumsi bukan makanan sebesar Rp. 355.442 per kapita per bulan. Jika

DESCRIPTION

The amount of population income received by households is a picture of a society's welfare. But there are many factors that become an obstacle to collect data of the household income. Therefore, BPS use the expenditure approach to get an estimate of income. The data collecting is done through the National Socio-Economic Survey (Susenas) conducted every year.

Household expenditure consisting of expenditure for food and non-food consumption, illustrates the allocation of public income in meeting their needs. Although commodities' prices between different regions, but the value of household expenditure may indicate differences in the level of population welfare between regions, especially on the economic side so that the amount of expenditure can also be used in comparison between regions.

In 2019, the average household expenditure per capita in meeting consumption needs is Rp. 794,771 per capita per month, consisting of food consumption as much as Rp. 439,328 per capita per month and non-food consumption as much as Rp. 355,442 per capita per month. When viewed from expenditure group, percentage of

dilihat dari golongan pengeluaran, persentase penduduk terbanyak ada pada golongan pengeluaran Rp. 500.000- Rp. 749.999 dengan jumlah 40,26 persen dari penduduk Kabupaten Kepahiang.

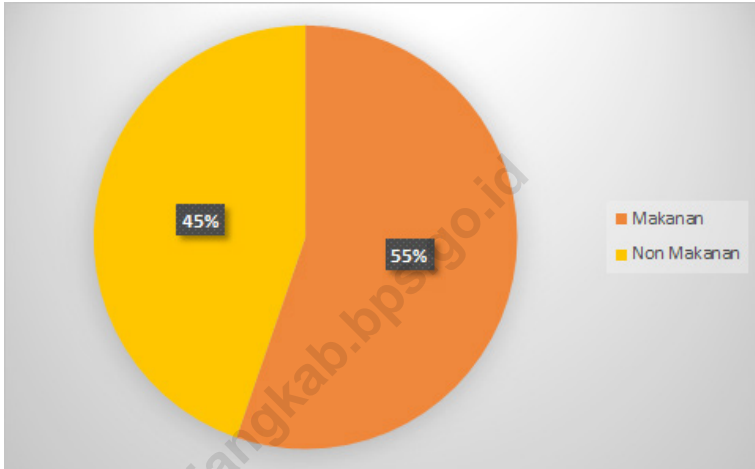
Pengeluaran rumah tangga untuk makanan sebagian besar digunakan untuk konsumsi makanan dan minuman jadi sebesar Rp. 98.844 per bulan, diikuti konsumsi padi-padian sebesar Rp. 83.004 per bulan serta tembakau dan sirih sebesar Rp. 72.969 per bulan. Sedangkan pengeluaran rumah tangga bukan makanan sebagian besar digunakan untuk perumahan dan fasilitas rumah tangga sebesar Rp. 184.146 per bulan, diikuti konsumsi aneka komoditas dan jasa sebesar Rp. 83.848 per bulan, dan Pajak, pungutan, dan asuransi Rp. 24.661 per bulan.

population is mostly on the expenditure group Rp. 500,000- Rp. 749,999 with the amount of 40,26 percent of population of Kepahiang Regency.

Household expenditures for food are mostly used for consumption of prepared food and beverages as much as Rp. 98,844 per month; followed by grain consumption as much as Rp. 83,004 per month, and the cigarettes as much as Rp. 72,969 per month. Whereas non-food household expenditures are mostly used as housing and household facilities as much as Rp. 184,146 per month, followed by consumption of goods and services as much as Rp. 83,848 per month, and the consumption of taxes and insurance Rp. 24,661 per month.

Gambar 10.1
Figures

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2019
Monthly Average Expenditure per Capita in Kepahiang Regency, 2018 and 2019



Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Kepahiang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	82 877	83 004
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	4 948	4 126
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	32 418	32 290
Daging/ <i>Meat</i>	14 885	13 675
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	22 182	19 922
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53 121	46 639
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	9 448	7 936
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	22 356	15 713
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	15 930	14 641
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 597	16 056
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 531	6 708
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	8 301	6 807
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	95 643	98 844
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	71 788	72 969
Jumlah makanan/Total food	462 026	439 328
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	207 347	184 146
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	93 394	83 848
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	32 814	31 580
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	46 368	19 825
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	24 053	24 661
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	9 348	11 382
Jumlah bukan makanan/Total non-food	413 325	355 442
Jumlah/Total	875 351	794 771

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019
Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Kepahiang Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	9,47	10,44
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	0,57	0,52
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	3,70	4,06
Daging/ <i>Meat</i>	1,70	1,72
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	2,53	2,51
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	6,07	5,87
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	1,08	1,00
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	2,55	1,98
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	1,82	1,84
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	2,24	2,02
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	0,97	0,84
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	0,95	0,86
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	10,93	12,44
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	8,20	9,18
Jumlah makanan/Total food	52,78	55,28
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	23,69	23,17
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	10,67	10,55
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	3,75	3,97
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	5,30	2,49
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	2,75	3,10
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	1,07	1,43
Jumlah bukan makanan/Total non-food	47,22	44,72
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Kepahiang, 2018 dan 2019
Percentage of Population by Per Capita Spending Group a Month in Kepahiang Regency, 2018 and 2019

Golongan Pengeluaran Spending Group (Rp)	2018	2019
(1)	(2)	(3)
< 150 000	0,00	0,00
150 000–199 999	0,00	0,00
200 000–299 999	2,06	2,09
300 000–499 999	17,55	19,94
500 000–749 999	35,33	40,26
750 000–999 999	18,70	16,49
1 000 000–1 499 999	18,36	14,02
> 1 500 000	8,00	7,19
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

JUMLAH SARANA PERDAGANGAN menurut jenisnya di Kabupaten Kepahiang

Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency

2018

22

Pasar
/Market

538

Kios

571

Warung

8

Toko
/Store

Pasar
Kepahiang



The illustration shows a central building with a red and white striped awning and a sign that reads 'Pasar Kepahiang'. There are several green trees and bushes around the building. A watermark URL 'https://kepahiang.kab.bps.go.id' is visible across the scene.

Sumber/sources:

Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKMK) Kabupaten Kepahiang
Department of Cooperatives, SMEs, and Trade of Kepahiang Regency

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Perdagangan atau perniagaan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Pada masa awal sebelum uang ditemukan, tukar menukar barang dinamakan barter yaitu menukar barang dengan barang. Pada masa modern perdagangan dilakukan dengan penukaran uang. Setiap barang dinilai dengan sejumlah uang. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan sejumlah uang yang diinginkan penjual. Dalam perdagangan ada orang yang membuat yang disebut produsen. Kegiatannya bernama produksi. Jadi, produksi adalah kegiatan membuat suatu barang. Ada juga yang disebut distribusi. Distribusi adalah kegiatan mengantar barang dari produsen ke konsumen. Konsumen adalah orang yang membeli barang. Konsumsi adalah kegiatan menggunakan barang dari hasil produksi.
 2. Pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat
1. *Trade or commerce is the activity of exchanging goods or services or both based on mutual agreement rather than coercion. In the early days before money was discovered, exchanging goods is called barter, that is, exchanging goods for goods. In modern times trading is carried out by exchanging money. Each item is valued with a certain amount of money. The buyer will exchange goods or services for the amount of money the seller wants. In trade there are people who make so-called producers. The activity is called production. So, production is the activity of making an item. There is also what is called distribution. Distribution is the activity of delivering goods from producers to consumers. Consumers are people who buy goods. Consumption is the activity of using goods from production.*
 2. *The market is one of various systems, institutions, procedures, social relations and infrastructure where businesses sell goods, services, and labor to people in exchange for money. Goods and services sold using legal tender such as fiat money. This activity*

pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran. Persaingan sangat penting dalam pasar, dan memisahkan pasar dari perdagangan. Dua orang mungkin melakukan perdagangan, tetapi dibutuhkan setidaknya tiga orang untuk memiliki pasar, sehingga ada persaingan pada setidaknya satu dari dua belah pihak.

is a part of economic. This is an arrangement that allows buyers and sellers to exchange items. Competition is very important in the market, and separates the market from trade. Two people may trade, but it takes at least three people to have a market, so there is competition on at least one of the two parties.

ULASAN

Banyaknya fasilitas perdagangan di Kabupaten Kepahiang pada tahun 2018 yaitu 1.139 fasilitas.

DESCRIPTION

Number of trade facilities in Kepahiang Regency in 2018 is 1,139 facilities.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

Tabel 11.1 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Kepahiang, 2016–2018
Number of Trading Facilities by Type of Facility in Kepahiang Regency, 2016–2018

Jenis Sarana Perdagangan Type of Trading Facilities	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	15	21	22
Toko/Store	-	8	8
Kios	-	518	538
Warung	3	549	571
Jumlah/Total	18	1 096	1 139

Sumber/Source: Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Kabupaten Kepahiang/ Department of Cooperatives, SMEs and Trade of Kepahiang Regency

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kepahiang

Kepahiang Regency's rate of economic growth



Laju pertumbuhan ekonomi Kepahiang terus mengalami **perlambatan** dari mulai tahun 2016 sampai 2019

Kepahiang's rate of economic growth continues to slow from 2016 to 2019



Sumber/sources:

BPS, berbagai sensus, survei, dan sumber lain

BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, dan other sources

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008)
 2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya
1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
 2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure*

menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

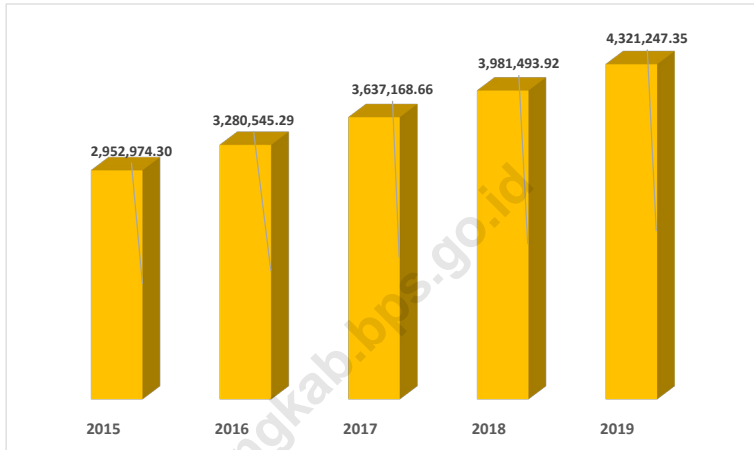
3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial;

approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*

4. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
4. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

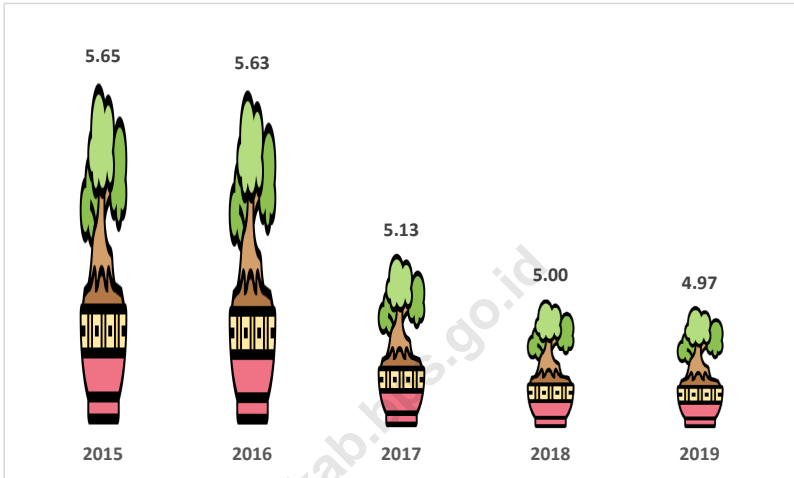
Gambar 12.1 PDRB Kabupaten Kepahiang atas Dasar Harga Berlaku (juta rupiah), 2015-2019
Figures *GRDP of Kepahiang Regency at Current Market Prices (million rupiahs), 2015-2019*



Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Gambar 12.2
Figures

Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kepahiang, 2015-2019
Growth Rate of GRDP of Kepahiang Regency, 2015-2019



Sumber/Source : Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya
Based on Census, Surveys, and Other Sources

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 292,40	1 402,62	1 515,51	1 612,93	1 716,15
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	69,75	75,56	80,43	88,05	96,09
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	218,72	245,50	277,81	303,89	324,39
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,10	4,24	5,11	5,83	6,62
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,76	5,10	5,56	6,12	6,75
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	164,29	184,77	210,68	237,9	266,88
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	257,15	289,65	331,08	376,09	418,77
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	70,18	76,60	82,35	91,42	102,28
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	49,14	56,43	67,09	78,42	88,1
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	56,65	62,13	69,33	77,12	85,15

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	36,40	41,01	44,38	45,77	47,04
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	94,49	105,81	115,76	127,09	135,7
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	4,15	4,48	4,85	5,39	5,92
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	435,15	502,88	577,64	647,08	716,42
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	144,76	164,30	180,12	198,55	214,32
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	36,09	40,96	47,57	54,98	62,49
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	15,82	18,51	21,91	24,87	28,18
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 952,97	3 280,55	3 637,17	3 981,49	4 321,25

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	1 019,23	1 057,91	1 091,90	1 127,99	1 168,49
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	60,06	61,67	62,40	65,03	67,71
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	178,01	187,54	196,75	207,73	213,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	2,82	3,32	3,55	3,82	4,12
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	4,19	4,30	4,37	4,58	4,81
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	118,27	124,92	130,89	141,05	152,36
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	211,95	228,83	247,96	266,48	285,07
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	58,92	63,23	67,61	72,96	79,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	40,45	44,08	48,00	51,82	56,11
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	44,83	47,91	51,96	56,04	59,92

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018¹	2019²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	27,38	28,63	29,15	29,41	29,57
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	79,00	83,94	89,80	93,44	96,86
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,14	3,37	3,63	3,82	4,01
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	289,59	313,72	338,45	360,52	386,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	115,05	125,12	132,48	137,58	142,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	26,96	29,25	31,70	34,25	37,05
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	12,83	13,99	15,38	16,63	18,07
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	2 292,65	2 421,73	2 545,97	2 673,15	2 806,09

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Kepahiang Regency, 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	43,77	42,76	41,67	40,51	39,71
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,36	2,30	2,21	2,21	2,22
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	7,41	7,48	7,64	7,63	7,51
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,11	0,13	0,14	0,15	0,15
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,16	0,16	0,15	0,15	0,16
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,56	5,63	5,79	5,98	6,18
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,71	8,83	9,10	9,45	9,69
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,38	2,34	2,26	2,3	2,37
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,66	1,72	1,85	1,97	2,04
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,92	1,89	1,91	1,94	1,97
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,23	1,25	1,22	1,15	1,09

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,20	3,23	3,18	3,19	3,14
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,14	0,13	0,14	0,14
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	14,74	15,33	15,88	16,25	16,58
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,90	5,01	4,95	4,99	4,96
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	1,22	1,25	1,31	1,38	1,45
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,54	0,56	0,60	0,63	0,65
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100	100

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Kepahiang (persen), 2016–2019
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Kepahiang Regency (percent), 2016–2019

Lapangan Usaha/Industry		2016	2017	2018 ¹	2019 ²
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3,80	3,21	3,31	3,59
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	2,67	1,20	4,21	4,13
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,35	4,91	5,58	2,87
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	17,59	6,87	7,74	7,92
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	2,74	1,65	4,72	4,95
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,63	4,78	7,76	8,02
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	7,97	8,36	7,47	6,98
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	7,31	6,94	7,9	8,76
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	8,99	8,89	7,96	8,28
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	6,85	8,47	7,86	6,92
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	4,58	1,80	0,91	0,52
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	6,26	6,99	4,05	3,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	7,61	7,69	5,22	4,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2016	2017	2018 ¹	2019 ²
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	8,34	7,88	6,52	7,09
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	8,75	5,88	3,85	3,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	8,53	8,36	8,05	8,17
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	9,04	9,90	8,15	8,65
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,63	5,13	5	4,97

Catatan/*Note*: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 974,28	2 165,94	2 340,06	2 530,81	2 733,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	91,16	98,23	107,73	117,58	130,95
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	521,26	572,23	618,23	668,01	709,80
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 369,62	1 531,42	1 653,42	1 784,78	1 916,39
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	116,86	109,91	114,03	40,29	88,79
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(1 120,21)	(1 197,19)	(1 196,30)	(1 159,97)	(1 258,10)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 952,97	3 280,55	3 637,17	3 981,49	4 321,25

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	1 430,18	1 505,61	1 586,89	1 672,94	1 760,50
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	74,15	77,35	81,35	86,97	93,67
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	387,34	397,20	405,20	428,68	447,26
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	1 119,40	1 186,33	1 243,63	1 293,85	1 357,23
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	62,87	57,44	56,87	25,76	18,44
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(781,30)	(802,20)	(827,97)	(835,05)	(871,01)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	2 292,65	2 421,73	2 545,97	2 673,15	2 806,09

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency, 2015–2019

Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	66,86	66,02	64,34	63,56	63,26
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	3,09	2,99	2,96	2,95	3,03
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	17,65	17,44	17,00	16,78	16,43
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	46,38	46,68	45,46	44,83	44,35
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	3,96	3,35	3,14	1,01	2,05
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	(37,93)	(36,49)	(32,89)	(29,13)	(29,11)
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*

² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

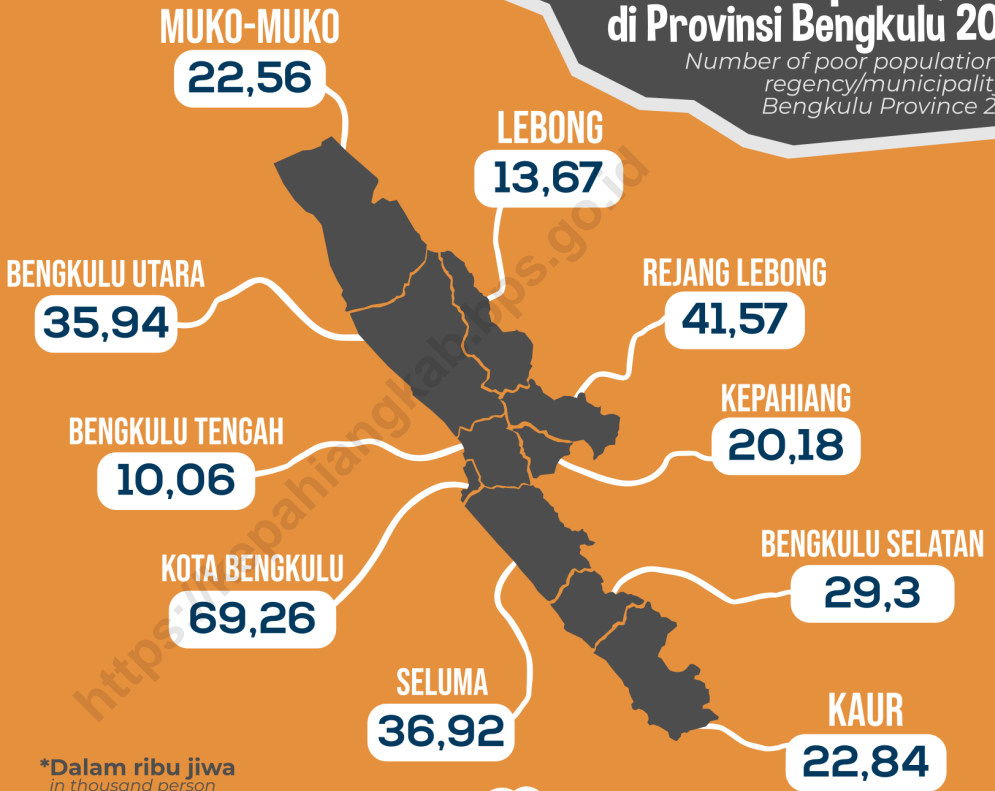
Tabel
Table 12.8**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Kepahiang (persen), 2016–2019**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Kepahiang Regency (percent), 2016–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2016	2017	2018¹	2019²
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5,27	5,40	5,42	5,23
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	4,31	5,17	6,91	7,71
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	2,54	2,01	5,79	4,33
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5,98	4,83	4,04	4,90
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	-	-	-	-
Net Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	5,63	5,13	5,00	4,97

Catatan/Note: ¹ Angka Sementara/*Preliminary Figures*² Angka Sangat Sementara/*Very Preliminary Figures*Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Jumlah penduduk miskin menurut kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu 2019

Number of poor population by regency/municipality in Bengkulu Province 2019



*Dalam ribu jiwa
In thousand person



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
 2. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing,
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
 2. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally*

dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010– 2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

3. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
4. Laju pertumbuhan penduduk adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
5. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada

displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010– 2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

3. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
4. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
5. *Growth rate of Gross Domestic Regional Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDRP year and with the value of GDRP year n-1, divided by the value*

tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

of GDRP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDRP explains the income growth during the given period.

6. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
 7. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
 8. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran ringkas rata-rata capaian/keberhasilan dimensi utama pembangunan
6. *To measure poverty, BPS has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfil food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 7. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 8. *The Human Development Index (HDI) is a summary measure of average achievement in key dimensions of human*

manusia yaitu: umur panjang dan hidup sehat, mempunyai pengetahuan, dan memiliki standar hidup yang layak.

development: a long and healthy life, being knowledgeable, and have a decent standard of living.

<https://kepahiangkab.bps.go.id>

ULASAN

Perbandingan antar kabupaten ini, menyajikan gambaran informasi kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang antara lain mencakup data jumlah penduduk, laju pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan 2010 dan jumlah penduduk miskin.

Jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang pada tahun 2019 tercatat 137,20 ribu jiwa. Jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu, jumlah penduduk Kabupaten Kepahiang termasuk yang rendah, berada pada urutan tujuh dari 10 kabupaten/kota yang ada. Sedikit lebih rendah dari Kabupaten Bengkulu Selatan (158,40 ribu jiwa) yang merupakan kabupaten induk.

Sementara itu apabila dibandingkan persentase jumlah penduduk miskin antar kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu, maka jumlah penduduk miskin di Kabupaten Kepahiang masuk tiga kabupaten/kota dengan jumlah paling rendah jika dibandingkan kabupaten/kota lain di Provinsi Bengkulu.

DESCRIPTION

Comparison between regency provides a snapshot of information on regencies/city in Bengkulu Province, that includes the population data, growth rate of GRDP at 2010 constant market price and the number of poor.

Population of Kepahiang Regency in 2019 is recorded as many as 137,20 thousand. If compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the population of Kepahiang Regency is ranked quite low, which is the seventh out of 10 existing regencies/city. Slightly lower than the Bengkulu Selatan Regency (158,40 thousand) which is a main regency.

Meanwhile, if compared to other regencies/city in Bengkulu Province, the number of poor in Kepahiang Regency is in the lowest three.

Tabel
Table 13.1

Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019
Population by Regency/Municipality in Bengkulu Province (thousand), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	152,20	153,90	155,40	156,93	158,40
Rejang Lebong	256,10	257,50	258,80	259,94	260,90
Bengkulu Utara	287,40	293,10	298,80	304,39	310,00
Kaur	115,80	117,30	118,60	119,95	121,20
Seluma	185,60	187,80	189,90	191,91	193,80
Mukomuko	177,10	181,30	185,50	189,67	193,90
Lebong	109,20	111,10	113,00	114,79	116,60
Kepahiang	132,40	133,70	134,90	136,10	137,20
Bengkulu Tengah	107,80	109,60	111,30	113,15	114,70
Kota Bengkulu	351,30	359,50	368,10	376,48	385,10
Bengkulu	1 874,90	1 904,80	1 934,30	1 963,30	1 991,80

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel
Table 13.2

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bengkulu (persen), 2015–2019
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Bengkulu Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	5,14	5,25	4,94	4,95	4,99
Rejang Lebong	5,15	5,20	4,91	4,96	4,97
Bengkulu Utara	5,07	5,00	4,84	4,81	4,96
Kaur	4,96	5,28	5,00	4,98	5,00
Seluma	4,32	5,00	4,81	4,80	4,95
Mukomuko	5,66	5,59	5,21	5,01	5,06
Lebong	4,99	5,16	5,00	5,01	4,98
Kepahiang	5,72	5,63	5,13	5,00	4,97
Bengkulu Tengah	5,01	5,00	4,95	4,97	4,98
Kota Bengkulu	6,02	6,13	5,46	5,48	5,43
Bengkulu	5,13	5,28	4,98	4,99	4,96

Catatan/Note: * Angka Sementara/Preliminary Figures

** Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Sumber/Source: BPS, Berbagai Sensus, Survei, dan Sumber Lainnya/BPS-Statistics Indonesia, Various Census, Surveys, and Other Sources

Tabel
Table 13.3

**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Bengkulu (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Bengkulu Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	34,51	33,92	32,66	29,19	29,30
Rejang Lebong	46,04	45,79	43,85	42,13	41,57
Bengkulu Utara	42,24	39,86	38,97	35,78	35,94
Kaur	26,37	26,14	25,47	23,20	22,84
Seluma	42,47	40,59	39,25	37,51	36,92
Mukomuko	23,67	23,45	22,51	21,50	22,56
Lebong	13,38	13,56	13,31	13,25	13,67
Kepahiang	22,19	21,75	21,47	19,58	20,18
Bengkulu Tengah	8,93	9,50	9,32	9,24	10,06
Kota Bengkulu	74,26	74,05	70,16	70,44	69,26
Bengkulu	334,07	328,61	316,98	301,81	302,30

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional/BPS-Statistics Indonesia, National Socio Economic Survey

Tabel
Table 13.4**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota
di Provinsi Bengkulu, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Bengkulu Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bengkulu Selatan	68,57	68,71	69,04	69,85	70,27
Rejang Lebong	67,51	68,34	68,61	69,40	70,10
Bengkulu Utara	67,46	67,63	67,80	68,36	68,80
Kaur	64,47	64,95	65,28	66,20	66,78
Seluma	63,41	64,04	65,00	65,99	66,69
Mukomuko	65,77	66,52	67,07	67,47	68,12
Lebong	64,72	65,58	65,87	66,28	66,84
Kepahiang	65,45	66,35	66,60	67,14	67,67
Bengkulu Tengah	64,68	65,44	65,80	66,65	67,30
Kota Bengkulu	77,16	77,94	78,82	79,67	80,35
Bengkulu	68,59	69,33	69,95	70,64	71,21

Sumber/Source: BPS, Seri Publikasi Indeks Pembangunan Manusia/BPS-Statistics Indonesia, Series of Publication of Human Development Index



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

<https://kepahiangkab.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KEPAHIANG**
BPS-Statistics of Kepahiang Regency

Komplek Perkantoran Pemerintahan Daerah
Desa Pelangian, Kec. Kepahiang, Kab Kepahiang, Bengkulu
Telp. (0732) 3930009; E-mail: bps1708@bps.go.id
Website: <http://kepahiangkab.bps.go.id>

